

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER UNTUK
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA AL-MANSHUR POPONGAN
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

Nurul Istiqomah
NIM: 19.31.11.117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurul Istiqomah
NIM : 193111117

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nurul Istiqomah

NIM : 193111117

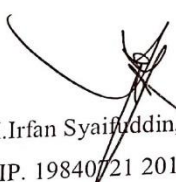
Judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 6 Maret, 2023

Pembimbing


M. Irfan Syaifuddin, M.H.I
NIP. 19840721 201701 1 152

PENGESAHAN

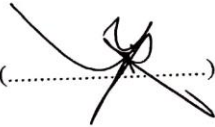
PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul **“Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”** yang disusun oleh Nurul Istiqomah telah dipertahankan di depan dewan penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Surakarta pada hari Selasa, tanggal 20 bulan Maret tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : M.Irfan Syaifuddin, M.H.I

NIP. 19840721 201701 1 152



Penguji 1

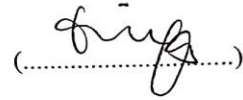
Merangkap Ketua : Ainun Yudhistira, M.H.I

NIP. 19730715 199903 2 0



Penguji Utama : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002



Surakarta, 20 Maret 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan yang telah memberi dukungan, terima kasih kuucapkan sebanyak-banyaknya kepada ibu ku yang membiayaiku hingga tamat dalam sekolah perguruan tinggi ini dan yang selalu mendo'akan.
2. Suamiku yang selalu aku sayangi
3. Adikku yang selalu aku sayangi.
4. Teman-teman yang saling menyemangati.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

يُتَدَمَّرُونَ بِمُؤَقَّدٍ أَيُّهَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَمَّا نَمُوتُ مَوْظَفَحِيَّ فَلَذُنْ مَوَّيِّدِي نَبِيِّ نَمُوتُ تَقَعْمُ هَلَا

لِأَوْ نَمُوتُ نَمُوتُ مَوْظَفَحِيَّ فَلَذُنْ مَوَّيِّدِي نَبِيِّ نَمُوتُ تَقَعْمُ هَلَا

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

(Q.S. Ar Ra'd:11)
(Kementerian Agama RI, 2013: 199)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Istiqomah

NIM : 193111117

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten tahun pelajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 6 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Nurul Istiqomah
NIM: 193111117

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Alhamdulillah dengan rahmat, taufik, dan hidayah yang Allah SWT berikan skripsi ini telah selesai. Shalawat serta salam yang senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah menunjukkan jalan yang lurus menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini meneliti tentang bagaimana “Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hatipp penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S. Ag., M.Pd. selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Ibu Dr.Hj.Siti Choiriyah,S.Ag.,M.Ag. selaku wakil dekan I fakultas ilmu tarbiyah program studi pendidikan agama islam
4. Bapak Kholis Firmansyah,S.H.I.,M.H.I. selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak M.Irfan Syaifuddin,M.H.I. selaku dosen pembimbing akademik dan selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan membantu dalam menyelesaikan studi serta meluangkan waktu,tenaga,dan pikiran dengan sabar membimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyusun skripsi ini.

7. Ibu Nor Wasilah, S.Pd. selaku kepala madrasah di MA Al-Manshur Popongan Klaten yang telah memberikan izin serta bersedia menjadi informan dalam skripsi, sehingga skripsi dapat selesai.

8. Bapak, Ibu Guru dan siswa-siswi MA Al-Manshur Popongan Klaten yang sedikit banyak membantu penyelesaian skripsi.

9. Bapak, Ibu serta saudara yang telah memberikan do'a dan semangat yang tak ternilai.

10. Suamiku tercinta, sahabat, dan teman-teman PAI D angkatan 2019 yang telah memberi semangat dalam penyelesaian skripsi.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 6 Maret

2023

Penulis,



Nurul Istiqomah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iiiv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
1. Teoritis.....	14
2. Praktis.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Pengertian Kepala Madrasah.....	15
2. Peran Kepala Madrasah.....	15
3. Kepala Madrasah Sebagai Manajer.....	15
4. Peranan Sebagai Manajer.....	15
5. Fungsi Manajemen.....	15
6. Ketrampilan Kepala Madrasah Sebagai Manajer.....	15

7. Mutu Pendidikan.....	115
8. Standar Nasional Pendidikan	16
9. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan	18
10. Indikator Mutu Pendidikan.....	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka Berfikir	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Setting Penelitian	53
1. Waktu Penelitian atau observasi awal.....	53
2. Tempat Penelitian.....	54
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	54
1. Subjek Penelitian.....	54
2. Informan Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Wawancara.....	55
2. Observasi	56
3. Dokumentasi.....	56
E. Teknik Keabsahan Data	57
F. Teknik Analisis Data.....	60
1. <i>Data Collection</i> atau Pengumpulan Data	61
2. <i>Data Condensation</i> atau Reduksi Data.....	62
3. <i>Display Data</i> atau Penyajian Data	62
4. <i>Conclusions Drawing and Verifying</i> atau Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Fakta Temuan.....	64
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
2. Peran Kepala MA Al-Manshur Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	71
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	74

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

ABSTRAK

Nurul Istiqomah, 2023, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : M.Irfan Syaifuddin.,M.H.I.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Manajer, Mutu Pendidikan

Latar belakang penelitian ini adalah mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten yang terdapat suatu peningkatan setelah pergantian kepala madrasah yang baru. Peran seorang kepala madrasah yang berbeda atau unik dan bisa mengembangkan mutu pendidikannya yang mana berbeda dengan kepala madrasah yang lain. Dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang mampu mengelola lembaga pendidikannya dengan baik sehingga tercapai tujuan dari lembaga yang dipimpinnya maka tercapai pula pendidikan yang bermutu. Kepala MA Al-Manshur Popongan Klaten sebagai manajer berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan lembaganya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dilakukan di MA Al-Manshur Popongan Klaten, pada bulan Agustus 2022 sampai bulan Januari 2023. Adapun subjek dari penelitian ini adalah kepala MA Al-Manshur Popongan Klaten, dengan informan wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan siswa MA Al-Manshur Popongan Klaten. Data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi metode, kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan meliputi merencanakan pengadaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, memenuhi kebutuhan konsumen dengan membuka program jurusan baru, supervisi guru, dan pelayanan bimbingan konseling (BK), Membuat struktur organisasi dari kegiatan ekstrakurikuler atau pengorganisasian kegiatan yang ada di madrasah terutama kegiatan akademik maupun non akademik atau ekstrakurikuler, merekrut guru baru yang sesuai dengan bidang studi program jurusan baru, memilih guru BP sesuai dengan kemampuan dan bidangnya, melaksanakan kegiatan madrasah baik akademik maupun non akademik yang sesuai atau berkaitan dengan program yang dibuat kepala madrasah, memberi motivasi kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler agar melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin tinggi serta pelayanan BK yang tegas dalam menyikapi siswa, dan mengadakan pengawasan dan evaluasi dengan supervisi guru, rapat rutin, serta diskusi dengan bawahannya.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian atau observasi awal	52
Tabel 2 keabsahan triangulasi sumber	57
Tabel 3 Triangulasi Metode.....	58
Tabel 4 Data Guru dan Karyawan	67
Tabel 5 Data Jumlah Siswa	68
Tabel 6 Data Sarana dan Prasarana MA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data	60
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	89
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi	90
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	91
Lampiran 4 Field Note	94
Lampiran 5 Lampiran Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 6 Foto Dokumentasi	116
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	140
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan dapat dikatakan sebagai pilar dalam pengembangan sumber daya manusia. Mutu pendidikan ini nantinya yang akan mempengaruhi bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Jika mutu suatu pendidikan itu baik maka dapat dikatakan sumber daya manusia juga baik. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, serta semakin sengitnya persaingan baik dalam bidang bisnis maupun pendidikan, maka sangat perlu adanya peningkatan mutu demi menunjang keberlangsungan suatu perusahaan ataupun madrasah. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (Arbangi dkk, 2016: 91)

Mutu pendidikan ditentukan oleh sejauh mana tercapainya upaya pendidikan diukur dari tujuan pendidikan sebagaimana dirumuskan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang sistem pendidikan nasional. Jadi pendidikan dikatakan bermutu atau tidak dapat diukur dari sejauh mana ketercapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu lembaga pendidikan itu sendiri. Tidak hanya mengenai ketercapaian tujuan pendidikan saja suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu, namun juga dapat dilihat dari seberapa puas pelanggan yang dalam hal ini adalah peserta didik terhadap pelayanan suatu lembaga pendidikan atas standar mutu yang berlaku, dan yang paling tinggi kedudukannya yaitu peserta didik dapat

berakhlak mulia sesuai dengan agama yang dianutnya. Dalam lembaga pendidikan Islam akhlak mulia dapat dijadikan penilaian calon pelanggan atau calon peserta didik yang akan menentukan dimana akan melanjutkan jenjang pendidikannya, karena lembaga pendidikan Islam dipandang lebih memiliki kekuatan untuk menarik pelanggan dari segi mutu tersebut.

Mutu suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari delapan standar yang meliputi standar lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian. Jadi untuk meningkatkan mutu pendidikan, suatu lembaga pendidikan harus memperhatikan delapan standar tersebut. Untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik maka diperlukan adanya manajemen yang baik pula. Manajemen lembaga merupakan suatu proses kegiatan inti (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) sebagai langkah pemberdayaan seluruh sumber dan potensi manajemen baik manusia, metode, material, sarana dan prasarana maupun keuangan agar dapat mencapai tujuan organisasi (Zulkarnain, 2017:28). Secara umum manajemen dapat diartikan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seorang atau lebih dalam suatu kelompok organisasi atau lembaga, untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga yang telah ditetapkan (Sri Marmoah, 2016:95).

Berdasarkan pernyataan di atas bidang pendidikan manajemen merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

akhlak mulia yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara, ketrampilan, pengendalian diri, kepribadian, serta kecerdasan (David Wijaya, 2017:19). Jadi manajemen, proses sebuah kegiatan yang dilakukan dengan kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan sebuah lembaga yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan dengan melibatkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Demikian pentingnya manajemen dalam sebuah lembaga atau organisasi, maka seorang manajer haruslah mengetahui fungsi-fungsi manajemen yang dapat memudahkan jalannya suatu lembaga untuk meningkatkan mutu lembaga yang dikelolanya.

Mutu pendidikan menjadi bagian penting dalam manajemen lembaga. Mutu pendidikan dikatakan baik tergantung pada peran yang memimpinya. Sebuah lembaga pendidikan maka perlu adanya seseorang yang mengendalikan itu semua. Sebuah lembaga pendidikan Islam, dipimpin oleh seorang kepala madrasah. Kepala madrasah dal lembaga pendidikan bertugas memimpin suatu lembaga pendidikan Islam untuk menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dan mengembangkan mutu pendidikan dari lembaga pendidikan yang dipimpinya.

Kepala madrasah, salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, sebagaimana yang dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta

pemelihara sarana dan prasarana (Andang, 2014: 54). Dari pernyataan tersebut maka seorang kepala madrasah dituntut memiliki jiwa kepemimpinan untuk dapat mengelola lembaga pendidikan Islam yang dipimpinnya.

Kepala madrasah memiliki peran yang penting terhadap berkembangnya mutu pendidikan dari lembaga pendidikan Islam yang dipimpinnya. Kepala madrasah merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang dipimpinnya memiliki tanggung jawab untuk mengatur semua warga madrasah untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sehingga peran kepala madrasah dalam mengelola mutu pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum maka kepala madrasah sebagai manajer memiliki peran merencanakan kurikulum yang akan digunakan, mengorganisasikannya, melaksanakan serta mengontrol apa yang telah direncanakan hal tersebut tentu perlu kerjasama yang baik antara manajer dan bawahannya yang dalam hal ini adalah wakil kepala madrasah dan guru lain yang berada dibawah pimpinannya. Kepala madrasah dalam lembaga pendidikan Islam merupakan seseorang yang memimpin suatu lembaga pendidikan Islam untuk menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dan mengembangkan mutu pendidikan dari lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka seorang kepala madrasah dituntut memiliki jiwa kepemimpinan untuk dapat mengelola lembaga pendidikan Islam yang dipimpinnya. Kepala madrasah memiliki peran yang penting terhadap berkembangnya mutu pendidikan dari lembaga pendidikan Islam yang dipimpinnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Shad:26 Allah Subhanahu

Wa Ta'ala berfirman:

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya : "(Allah berfirman), "Wahai Daud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan."(Q.S Shad:26)

Adapun yang terjadi di MA Al-Manshur Popongan Klaten adalah mutu pendidikannya dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena madrasah tersebut di bawah naungan yayasan dan bersatatus madrasah swasta, menyebabkan madrasah tersebut kurang diminati oleh masyarakat. Sehingga peran dari seorang pemimpin dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut sangat menentukan dan mengubah pandangan masyarakat terhadap kualitas dari lembaga yang dipimpinnya. Kepemimpinan Kepala Madrasah selalu ada peningkatan dalam pengelolaan madrasah ini. Kepemimpinan di Ma Al Manshur Popongan Klaten pada waktu kepemimpinan yang dipegang beliau bp.Kh.Nashrun Minalloh Kepemimpinannya sangatlah berbedaa. Dikarenakan beda orang, beda karakter. Beliau menjabat selama 20 tahun dan pada kepemimpinan beliau juga banyak peningkatan termasuk jumlah siswa tiap tahun meningkat di pondok pun juga begitu. Beliau menjabat dua kepemimpinan yaitu sebagai kamad dan pengasuh pondok. Jadi, beliau

memegang dua management yaitu management di pondok dan di madrasah. Maka dari itu, waktu kepemimpinan beliau Kh.Nashrun Minalloh dirasa kurang maksimal. Biasanya satu orang pegang satu kepemimpinan yang mana nanti hasilnya lebih maksimal. Akan tetapi beliau memegang dua management maka dirasa hasilnya kurang maksimal. Sarana prasarana dan jumlah siswa juga perkembangannya bagus. Akan tetapi team worknya kurang maksimal khususnya di wakil kepala madrasah yang dibantu guru dpk yang mana ditempatkan di yayasan swasta dan team work nya kurang loyalitas sehingga kegiatan tidak bisa maksimal. Jadi, tujuan, harapan dari yayasan madrasah sendiri kurang terealisasi. Pada waktu kepemimpinan beliau bp.Kh.Nashrun Minalloh prinsip para team worknya hanya seperti ini, asal sekolah ini jalan udah alhamdulillah. Saya sudah menjabat banyak periode yang mana mendapatkan team work yang loyal dan sesuai dengan kapasitasnya dan kompetensinya. Seperti pak fathurrahman kompetensinya di bagian sarpras. Pak fathurrahman juga loyal dan totalitas. Pak fathurrahman sering memikirkan untuk kemajuan madrasah terutama di bidang sarana prasarana. Seperti inilah pemikiran beliau, Oh iya ini gedung seperti apa akan bentuknya, Ruangan yang belum ada apa kita desain kita bentuk kita pikirkan bersama. Bapak ibu guru mendukung kegiatan apapun meskipun para guru tidak menjabat sebagai wakil kepala madrasah. Kerja sama semua guru selalu bisa berjalan. Seperti contoh waktu kegiatan penilaian akhir semester meskipun bapak ibu guru tidak ada sk tugas sebagai panitia penilaian akhir semester tetapi bapak ibu guru yang tidak

masuk dalam sk tugas mau membantu dalam pelaksanaan penilaian akhir semester seperti penataan soal, penataan lembar jawab, dan lain sebagainya. Seperti panitia tunggu ujian. Jika pekerjaan seberat apapun kita lakukan secara bersama akan menjadi ringan. Perkembangan waktu kepemimpinan saya banyak peningkatan diantaranya, sarpras semakin meningkat, jumlah siswa pun sekarang juga meningkat setiap tahunnya ajaran baru selalu ada penambahan jumlah siswa dan kelas. (Wawancara dengan Ibu Noor Washilah, S.Pd Kamis, 4 Agustus 2022)

Dibidang lulusan team worknya pada masa kepemimpinan Bp Kh. Nashrun Minalloh sek penting mlaku opo anane. Jadi, siswa yang punya prestasi bakat minat di bidang olahraga tidak dididik. Banyak sebenarnya siswa minat bakat diluar prestasi akan tetapi tidak diikuti dalam kegiatan luar seperti perlombaan. (Wawancara dengan Ibu Noor Washilah, S.Pd Kamis, 4 Agustus 2022)

Berbeda dengan prinsip kepemimpinan Ibu Nor Washilah, S.Pd kita punya keinginan siswa yang punya bakat punya kompetensi kalo ada lomba kita ikutkan satu kali belum menang dua kali belum menang tapi nanti insyallah ketiga kalinya menang meskipun tidak mendapatkan juara dalam perlombaan akan tetapi mendapat sertifikat partisipasi perlombaan yang mana bisa membawa nilai plus untuk akreditasi MA Al manshur. Maka dari itu, setiap ada perlombaan apa diundang untuk ikut M u you atau bekerja sama seperti dengan puskesmas wonosari 1 setiap ada kegiatan madrasah kita selalu diikuti.

Dalam kegiatan TTD kunjungan bupati, bupati turba di puskesmas. MA Al Manshur diikutkan dan siswa MA Al Manshur diminta untuk tampil yaitu promosi ttd dan makanan 4 sehat 5 sempurna diminta untuk membuat vidionya. Dengan BMT Tumang sudah empat periode 6 siswa mendapat beasiswa progresiv yang mana ada persyaratan khusus, sebesar 1 bulan 250.000 hingga 1 tahun beasiswa dikeluarkan bahkan besok kalo kuliah bisa juga dibiayai asal persyaratan memenuhi. Jika pergantian kelas, naik kelas bisa lanjut beasiswa akan diberikan rekomendasi dari madrasah nya. Bahkan MA Al Manshur juga dipercaya oleh UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai tempat PLP 1 dan tempat PLP 2. (Wawancara dengan Ibu Noor Washilah, S.Pd Kamis, 4 Agustus 2022).

Maka dari itu, dapat disimpulkan yang menjadi pembeda antara kepemimpinan bp Kh. Nashrun Minalloh selama 20 tahun kebelakang dan Ibu Nor Washilah, S.Pd yang menjabat sebagai kepala madrasah hingga saat ini ada pada management nya di bagian SDM bagian tenaga pendidik dan non tenaga pendidik atau managerial management SDM pengelolaan pada tenaga pendidik dan non tenaga pendidik.

Dua tahun belakangan ini tepatnya di akhir tahun 2019 MA Al-Manshur Popongan Klaten menurut pengamatan peneliti banyak terjadi perubahan dan perkembangan setelah bergantinya kepala madrasah. Kepala madrasah yang baru merupakan seorang wanita yang diangkat menjadi kepala madrasah sejak tahun 2016 yang bernama Ibu Nor Washilah, S.Pd. Menurut peneliti Ibu Nor Washilah, S.Pd mampu menggerakkan bawahannya untuk bekerja sama dalam mengembangkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

Terbukti dengan adanya beberapa perkembangan yang terjadi setelah lembaga tersebut dipimpinnya.

Setelah pengangkatan Ibu Nor Washilah, S.Pd menjadi kepala madrasah, madrasah yang dahulu hanya memiliki jurusan IPS, sejak tahun ajaran 2018/2019 hingga saat ini mulai membuka jurusan IPA, dan yang dahulu kurang adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang bakat siswa diluar bidang akademik, sejak tahun ajaran itulah pula ada kegiatan ekstrakurikuler antara lain pramuka, paskibra, pencak silat pagar nusa, hadroh dan kegiatan ekstra lainnya. Hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan untuk menunjang bakat dan minat siswa di madrasah, juga dapat menarik perhatian bagi calon peserta didik.

Waktu dibukanya jurusan yang baru maka pihak madrasah menambah lokal untuk jurusan IPA. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal Selasa 9 Agustus 2022 dengan Ibu Nor Wasilah, penambahan jurusan IPA dilakukan karena jurusan yang ada kurang menampung minat peserta didik yang akan mendaftar, jadi beliau bersama bawahannya mengurus penambahan jurusan baru, sehingga murid yang ada disana menjadi meningkat setiap tahunnya (Wawancara dengan Ibu Nor Wasilah, S.Pd. Selasa, 9 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah staff tata usaha (TU) Ibu Nur Istiqomah, S.Pd pada Selasa 9 Agustus 2022. Beliau menyatakan bahwa memang terjadi peningkatan jumlah siswa di MA Al-Manshur sejak dibukanya jurusan IPA, adapun jumlahnya diperoleh data siswa di tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa

seluruhnya 425 siswa terbagi kelas X 163 siswa kelas XI 147 siswa dan kelas XII 115 siswa.

Walaupun adanya peningkatan siswa masih ada juga masalah atau kendala yang masih dialami hingga saat ini, yaitu kurangnya ruangan yang mestinya ada untuk memfasilitasi jurusan yang baru, yaitu belum ada tempat atau ruang untuk di bangunnya sebuah laboratorium bagi jurusan IPA. Menurut Ibu Nor Wasilah (Wawancara, Selasa 9 Agustus 2022) hal tersebut dikarenakan belum adanya dana untuk membangun lokal baru dalam memenuhi fasilitas jurusan baru.

Selain peningkatan pada jumlah siswa, ada perkembangan lainnya, menurut data yang diperoleh peneliti yaitu peningkatan akreditasi dengan hasil akreditasi B. Nilai tersebut meningkat dari sebelumnya yang akreditasinya hanya C. (Dokumen, <https://referensi.data.kemendikbud>). Namun demikian hal tersebut tidak dibarengi dengan fasilitas yang mendukung dan menunjang proses pembelajaran yang ada di madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut maka peran seorang pemimpin dalam mengelola lembaga yang dipimpinnya begitu penting dalam meningkatkan mutu, dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Islam yang di pimpin oleh seorang kepala madrasah.

Dengan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal ini dengan judul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan

Mutu Pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Semakin maju suatu zaman maka kebutuhan akan mutu pendidikan yang baik menjadi penting, sehingga adanya peningkatan mutu perlu dilakukan oleh pemimpin lembaga pendidikan, namun beberapa lembaga belum maksimal dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan.
2. Dibukanya jurusan baru memerlukan persiapan matang dalam memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Peningkatan akreditasi madrasah yang tidak dibarengi dengan fasilitas yang memadai untuk peserta didiknya.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak meluas, maka diperlukan pembatasan masalah yang menjadi fokus utama penelitian yaitu Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA AlManshur Popongan Klaten tahun pelajaran 2022/2023. Mutu yang dimaksud adalah bagaimana standar pengelolaan madrasah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat di rumuskan masalahnya adalah

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengelolaan madrasah sesuai fungsi *planning* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengelolaan madrasah sesuai fungsi *organizing* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengelolaan madrasah sesuai fungsi *actuating* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
4. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengelolaan madrasah sesuai fungsi *controlling* dan *evaluating* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitiannya adalah untuk

1. Mengetahui peran kepala madrasah sebagai manajer dalam perencanaan program kerja pengelolaan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Mengetahui peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengorganisasian program kerja pengelolaan madrasah untuk

meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023

3. Mengetahui peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pelaksanaan program kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023

4. Mengetahui peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengontrol dan mengevaluasi program yang sudah terlaksana sebagai penilaian atau acuan program berikutnya sebagai peningkatan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis yaitu sebagai berikut :

1. Teoritis

Untuk menambah kebaikan di bidang ilmu pengetahuan, khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Praktis

- a. Bagi kepala MA Al-Manshur Popongan Klaten khususnya, dan bagi kepala madrasah lain pada umumnya dapat melaksanakan tugasnya sebagai manajer di dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan mutu pendidikan lembaga yang dipimpinnya.
- b. Bagi seluruh warga madrasah untuk senantiasa menjaga mutu dan nama baik almamater madrasah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepala Madrasah Sebagai Manajer

a. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan madrasah, kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan kata madrasah (sekolah) adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran (Nur Efendi, 2017:4). Kepala madrasah adalah seorang yang menduduki posisi pimpinan dalam suatu lembaga pendidikan Islam dan mengemban tugas melaksanakan kepemimpinan (Muwahid Sulhan, 2013:11).

Pendapat lain menyatakan pengertian dari kepala ssekolah atau madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Wahjosumidjo, 2013:83).

Kepala sekolah atau madrasah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar dengan sedemikian rupa melalui kepemimpinan seorang kepala sekolah (Kompri, 2015:1). Dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang memimpin sebuah lembaga

pendidikan Islam dalam menentukan kegiatan belajar dan mengajar melalui kepemimpinannya.

b. Peran Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dari madrasah yang di pimpinnya sangat penting. Adapun peran utama kepala madrasah menurut Mulyasa (2011:98) adalah sebagai berikut :

1) Kepala Madrasah Sebagai *Educator* (Pendidik)

Adapun sebagai educator kepala sekolah harus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pertama, mengikutsertakan guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru. Kedua, berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil peserta didik untuk lebih giat belajar. Ketiga, mendorong guru menggunakan waktu belajar secara efektif yaitu memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dikuatkan oleh teori Andang (2014: 168) adalah sebagai berikut kepala madrasah sebagai *educator* (pendidik) artinya kepala madrasah memiliki komitmen tinggi dalam mewujudkan hasil belajar yang berkualitas harus memerhatikan kompetensi guru dengan cara mengembangkan kurikulum menjadi lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan sekolah atau madrasah. Selain itu kepala madrasah harus mendorong guru-guru untuk menggunakan media belajar yang tepat guna memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, dengan demikian maka

proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan hasil belajar yang maksimal.

2) Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi dalam memberdayakan bawahannya melalui kerjasama, memberi kesempatan pada bawahannya untuk meningkatkan profesionalismenya, dan mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah berpartisipasi dalam kegiatan dan program sekolah. Dikuatkan oleh teori Andang (2014: 168) Kepala Madrasah Sebagai Manajer, peran sebagai manajer, kepala madrasah perlu melakukan pengelolaan tenaga kependidikan dengan baik. Beberapa permasalahan manajerial yang dihadapi berhubungan dengan keterbatasan sumber daya baik fisik maupun non fisik.

Maka dari itu begitu pentingnya peran kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikannya dengan baik. Sedangkan yang perlu dilakukan kepala madrasah kepada guru adalah memfasilitasinya serta memberikan kesempatan yang luas pada guru untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan seperti MGMP, berbagai pelatihan dan lain sebagainya.

3) Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Sebagai administrator, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Diperkuat dengan

teori lain yaitu teori Andang (2014: 168) Dengan adanya kegiatan pengembangan profesional guru, selanjutnya kepala madrasah juga perlu menunjangnya dengan mengadministrasikan keuangan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sementara dalam pembelajaran, kepala madrasah dapat memeriksa kelengkapan administrasi atau perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru, agar kepala madrasah dapat melengkapi sebelum melaksanakan pembelajaran.

4) Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Sebagai supervisor kepala sekolah dapat mewujudkan supervisi pendidikan dan memanfaatkan hasilnya. Kemampuan dalam melakukan supervisi harus diwujudkan dalam menyusun program supervisi kelas, supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler, supervise perpustakaan, dan supervisi laboratorium dan ujian. Sedangkan hasil dari supervise tersebut digunakan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja kependidikan untuk mengembangkan sekolah. Diperkuat oleh teori (Prim Masrokan Mutohar, 2013: 241) peran dari supervisor bertanggungjawab memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas atau sekolah, tanggung jawab tersebut yang disebut dengan supervisi untuk meningkatkan pembelajaran dan kurikulum.

5) Kepala Madrasah Sebagai *Leader*

Sebagai leader kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga

kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Teori (Prim Masrokan Mutohar, 2013: 241) juga menyatakan pendapat bahwa kepala madrasah sebagai leader berperan sebagai pemimpin yaitu dengan cara mendorong bawahannya agar mau bekerja dengan penuh tanggungjawab. Dalam menjalankan tugasnya ini pemimpin dapat menggunakan teknik tertentu agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien, dengan perilaku kepemimpinannya mengarahkan dan mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya.

6) Sebagai Innovator

Sebagai innovator kepala sekolah harus memiliki strategi untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

7) Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Sebagai motivator tentu kepala sekolah harus memiliki kemampuan dan strategi dalam memotivasi tenaga kependidikan, baik dengan pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan menyediakan berbagai sumber belajar.

Dari beberapa pendapat tersebut terdapat perbedaan yaitu jika Andang peran kepala madrasah diantaranya sebagai edukator yang artinya memiliki komitmen tinggi dalam mewujudkan hasil belajar yang

berkualitas, sebagai manajer artinya kepala madrasah mampu mengelola tenaga kependidikannya dan memfasilitasi guru mengembangkan profesionalismenya, sebagai administrator artinya mampu mengadiministrasikan keuangan untuk mengembangkan professional guru.

Lain halnya dengan pendapat dari Prim Masrokan Mutohar yang berpendapat bahwa peran kepala madrasah ada sebagai pemimpin (*leader*) yang berperan mendorong bawahannya agar mau bekerja dengan penuh tanggungjawab, sebagai administrator dan manajer pendidikan berperan dan bertugas mencakup fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi.

Sebagai supervisor berperan dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan pembelajaran dan kurikulum, sebagai pendidik berperan menjadi pelopor untuk guru melaksanakan pembelajaran yang efektif, aktif, menyenangkan, dan kreatif.

c. Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Managere diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen (Husaini Usman, 2006: 3).

Penggunaan kata *managgio* dalam bahasa Italia mulanya ditujukan untuk melatih kuda agar dapat melakukan apa yang diperintah oleh pelatuhnya. Jadi kata *manage* adalah suatu pertunjukkan permainan kuda, seperti sirkus yang dipertunjukkan. Atraksi kuda tersebut tidak lepas dari

peran pelatihnya, sedangkan kesuksesan pertunjukkan tanggungjawabnya pemimpin/majikan sirkus. Seorang yang bertanggungjawab terhadap kesuksesan sirkus tersebut disebut dengan *manager*.

Dalam Bahasa Prancis, kata *manage* berarti tindakan untuk membimbing atau memimpin. Manajer berarti pembina yang melakukan tindakan pengendalian, bimbingan, dan pengarahan dari sebuah rumah tangga dengan berbuat ekonomis sehingga mencapai tujuan. Maksud dari rumah tangga disini luas, mencakup rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintahan, dan lainnya (Didin Kurniadin dan Imam Machali, 2016:24).

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manajer adalah seorang yang melakukan menjalankan fungsi manajemen, ia adalah pengelola sebuah lembaga/organisasi yang akan menggerakkan bawahannya agar bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam lembaga yang dipimpinnya.

Manusia sebagai manajer di manapun berada tidak lepas dari organisasi yang menjadi wadah untuk melakukan kegiatan (Husaini Usman, 2011:14).

Kepala madrasah sebagai manajer bertugas melaksanakan kurikulum, pengatur personil, fasilitas, keuangan, ketatausahaan, pemelihara tata tertib serta hubungan dengan masyarakat (Rohiat, 2008:14). Peran kepala madrasah sebagai manajer sangat diperlukan, karena lembaga sebagai alat mencapai tujuan organisasi hal tersebut

memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sulistyorini, 2009: 180).

Kepala madrasah sebagai manajer dalam melaksanakan tugasnya perlu pembenahan, contohnya berbagai upaya bantuan yang diberikan pemerintah untuk meningkatkan mutu belum dapat menggerakkan mutu pendidikan. Maka ketrampilan teknis manajerial untuk manajemen madrasah perlu mendapat perhatian (Rohiat, 2010 :35).

Sehingga manajemen modern seorang pemimpin berperan sebagai pengelola/manajer dapat dilihat dari fungsi-fungsi manajemen maka kepala sekolah/madrasah berperan pula sebagai supervisor pengajaran dan sebagai evaluator program sekolah (Mulyasa, 2012:181).

Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah/madrasah dituntut sebagai seorang pemimpin dan sebagai manajer. Sebagai manajer memiliki tugas berkaitan dengan pengaturan (manajerial) yang berfokus pada sistem dan struktur yang sudah ditentukan dan dipertanggung jawabkan kepada yang telah menjadikannya sebagai pemimpin (Aminuddin, 2016:213).

Kepala madrasah sebagai manajer harus mampu mengadakan perbaikan pendidikan yang dipimpinnya. Perbaikan mutu pendidikan, diiringi oleh penataan kelembagaan dengan manajemen yang efektif dan efisien, oleh karena itu setiap kepala madrasah dituntut bisa mengelola lembaganya dengan baik sehingga mampu menjadi lembaga pendidikan

yang maju dan kompetitif. Lembaga pendidikan yang maju akan mampu berkembang dengan baik dan menghasilkan output yang berkualitas (Prim Masrokan, 2013:254).

Lain halnya dengan Stoner dalam Wahjosumidjo (2013: 97) mengungkapkan ada delapan fungsi seorang kepala sekolah/madrasah sebagai manajer yang perlu dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah bekerja dengan dan melalui orang lain, orang lain yang dimaksud tidak hanya warga sekolah/madrasah saja namun juga melibatkan kepala sekolah dari lembaga pendidikan lain, serta pihak-pihak yang berhubungan dan bekerjasama. Dalam hal ini kepala sekolah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah.
- 2) Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan, berhasil atau gagalnya bawahan kepala sekolah merupakan cerminan dari gagal/berhasilnya seorang pemimpin. Maka kepala sekolah bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan oleh bawahannya.
- 3) Dengan waktu dan sumber terbatas seorang kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan, artinya kepala sekolah harus dapat mengatur pembagian tugas secara tepat dan dapat menentukan prioritas bila terjadi suatu konflik.
- 4) Kepala sekolah harus berfikir secara analistik dan konseptual, artinya kepala sekolah harus dapat menyelesaikan permasalahan melalui analisis, mampu melihat setiap tugas sebagai satu keseluruhan yang

berkaitan, memandang persoalan yang timbul sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu keseluruhan.

- 5) Kepala sekolah sebagai juru penengah, kepala sekolah harus mampu menjadi perantara atau penengah apabila terjadi konflik diantara bawahannya yang berbeda latar belakang.
- 6) Kepala sekolah sebagai politisi, sebagai seorang politisi kepala sekolah harus berusaha untuk meningkatkan tujuan organisasi dan mengembangkan program jauh ke depan.
- 7) Kepala sekolah sebagai seorang diplomat, disini kepala sekolah bertugas mewakili sekolah yang dipimpinnya.
- 8) Kepala sekolah berfungsi sebagai pengambil keputusan yang sulit, ia harus mampu mengambil keputusan dari setiap permasalahan yang dihadapi, karena setiap organisasi pasti terjadi berbagai permasalahan yang mungkin dihadapi.

d. Peranan sebagai Manajer

Peranan manajer muncul karena ada pemberian otoritas formal, untuk melaksanakan otoritas formal maka kepala madrasah sebagai manajer mempunyai peranan sebagai interpersonal, informasional, dan pengambilan keputusan (Husaini Usman, 2011:17). perannya sebagai manajer secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1) Peranan Interpersonal, dalam interpersonal seorang manajer berperan sebagai lambang atau simbol lembaga yang bertugas mewakili madrasahnyanya menghadiri acara resmi ataupun tidak resmi, menerima

tamu, menyampaikan pidato, meninjau sekeliling madrasah, mengunjungi kelas-kelas, serta menyiapkan visi.

2) Sebagai pemimpin yang bertugas memimpin madrasah dalam rangka mendayagunakan sumber daya yang dimiliki oleh madrasah secara optimal dan mengembangkan serta melaksanakan visi. Sedangkan sebagai penghubung yang bertugas sebagai politisi yang menjadikan politik sebagai alat untuk mencapai tujuan lembaga yang dipimpinnya dan memenangkan persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya serta sebagai pengelola hubungan madrasah dengan warga madrasah maupun masyarakat.

3) Peranan Informasional, sebagai manajer menerima dan menyampaikan informasi adalah aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah. Adapun perannya adalah sebagai *monitor* yang bertugas mencari informasi dari dalam maupun luar madrasah melalui rekan kerja atau sumber informasi lainnya, hal tersebut dimaksudkan agar kepala madrasah mampu mengelola sistem informasi madrasah, pemanfaatan kemajuan teknologi informasi serta sebagai pelaksana pemantauan, pengevaluasi, dan pelapor.

4) Sebagai *disseminator* bertugas mendistribusikan atau menyampaikan informasi-informasi penting kepada *stakeholder* sehingga bawahannya dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara profesional. Serta sebagai *spokesperson* harus mampu berbicara dan mempengaruhi orang yang mendengar perkataannya melaksanakan

apa yang ia bicarakan hal tersebut dalam rangka membangun citra positif madrasah. Sebagai *spokesperson* kepala madrasah juga dapat berperan sebagai motivator.

- 5) Peranan Pengambil Keputusan, adapun perannya adalah sebagai *entrepreneur*, ia dituntut kreatif dan inovatif dalam mengembangkan madrasah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menciptakan produk/jasa pendidikan, memasarkan agar dapat diminati oleh masyarakat, memanfaatkan dan menciptakan peluang, dan berani mengambil keputusan.

e. Fungsi Manajemen

Manajemen memiliki beberapa fungsi antara lain fungsi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*), evaluasi (*Evaluation*). Maka seorang manajer juga perlu mengimplementasikan fungsi-fungsi tersebut dengan maksimal, efektif, dan efisien agar tujuan dari lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai, adapun secara rinci sebagai berikut :

- 1) Fungsi Perencanaan, dalam fungsi ini yang perlu dilakukan kepala madrasah adalah menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan akan dilakukan, bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas melalui proses penentuan target, mengembangkan alternatif rencana, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana untuk mencapai tujuan.

- 2) Fungsi Pengorganisasian, dalam pengorganisasian artinya membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama agar mudah melakukan pekerjaan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun yang perlu dilakukan oleh kepala madrasah adalah menentukan tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, membagi tugas tersebut kepada bawahannya, menetapkan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam kesatuan yang harmonis, melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas. Serta dalam fungsi ini yang harus dilakukan manajer adalah menempatkan posisi seseorang yang sesuai dengan keahliannya hal tersebut dapat mendukung agar tujuan tercapai secara efektif. Apabila anggota yang dipilih belum bisa melaksanakan tugas maka tugas manajer adalah memberikan latihan dan pengembangan agar anggotanya mampu memberikana daya guna maksimal dalam lembaga.
- 3) Fungsi Pelaksanaan, motivasi merupakan dorongan untuk berbuat dan menjalankan rencana atau program yang telah direncanakan. Kepala madrasah sebagai seorang manajer harus mampu memberikan motivasi kepada anggotanya agar memiliki semangat dalam mencapai keberhasilan rencana atau program. Sebagai manajer pemberian motivasi tidak hanya pemberian semangat kerja dengan kata-kata saja, namun akan jauh lebih berarti jika menyediakan alat yang diperlukan

untuk mencapai tujuan rencana yang telah dibuat. Maka manajer harus mengetahui kebutuhan dasar dari anggotanya.

- 4) Fungsi Pengawasan, yang harus dilakukan manajer dalam fungsi ini adalah memberikan bimbingan, saran, dan perintah dalam melaksanakan tugas masing-masing bawahannya agar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan berada pada jalur yang telah ditetapkan dan sangat penting bagi seorang kepala madrasah sebagai manajer melakukan koordinasi dengan bawahannya agar tidak ada pekerjaan yang sama dilakukan oleh orang yang berbeda hal tersebut perlu adanya pengawasan dalam pengkoordinasian pekerjaan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 5) Fungsi Evaluasi, sangat penting bagi manajer melakukan evaluasi terhadap program-program yang terlaksana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebelum melaksanakan fungsi manajemen evaluasi, seorang kepala madrasah sebagai manajer harus mengimplementasikan semua kegiatan yang sudah terlaksana apakah sudah sesuai dengan ketentuan standar pencapaian yang sudah dibuat, supervisi dan mengukur penampilan atau pelaksanaan terhadap standard dan memberikan keyakinan bahwa tujuan kegiatan atau program kerja-kerja tersebut sudah tercapai serta melaporkan semua kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan yang ada di madrasah mulai awal sampai akhir harus ada pelaporan baik secara tertulis maupun lisan. Perkembangan dari hasil kegiatan atau kendala

yang dihadapi disampaikan kepada semua komponen yang terlibat dalam kegiatan manajemen ini sehingga kesemua anggota mengetahui pencapaian kerja yang telah dilakukan agar seorang kepala madrasah bisa mengevaluasinya dengan efektif terkait program kerja dan program kegiatan yang sudah terencana dan terlaksana.

Fungsi manajemen yang perlu diimplementasikan oleh manajer meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dan evaluasi (Arbangi, Dakir, Umiarso, 2016:154). Fungsi Perencanaan, dalam fungsi perencanaan seorang manajer perlu melakukan beberapa langkah yaitu pertama menentukan program kerja baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Kedua menentukan tujuan dan manfaat program, ketiga menentukan biaya program. Keempat menentukan waktu atau target kapan pekerjaan tersebut dapat diselesaikan, hal tersebut dilakukan agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

Kelima menentukan penanggung jawab agar pekerjaan berjalan dengan lancar dan sukses. Keenam menentukan pelaksana pekerjaan, manajer perlu menentukan pekerjaan apa yang sesuai dan tepat untuk siapa, hal tersebut akan mempengaruhi kualitas kegiatan. Ketujuh menentukan mitra, mitra kerja sangat penting dalam suatu kegiatan sehingga ide dan keinginan dapat terlaksana dengan baik. Kedelapan menentukan sasaran, kepada siapa kegunaan atau manfaat langsung suatu program harus ditulis dengan jelas. Fungsi Pengorganisasian, sebagai seorang manajer perlu menempatkan seorang yang tepat dalam melakukan

kegiatan sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya sehingga pekerjaan berjalan dengan baik dan selesai dengan mutu yang diharapkan.

Fungsi Pelaksanaan, setelah melakukan perencanaan serta pengorganisasian selanjutnya adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan dengan komitmen yang tinggi. Hal tersebut merupakan kunci sukses setiap pekerjaan, baik komitmen dari setiap individu, kelompok, maupun dari seorang manajer itu sendiri. Fungsi Pengawasan, dalam fungsi ini yang perlu dilakukan oleh manajer adalah mengetahui tugas dan fungsi bawahan dan unit-unit fungsi organisasi, dan melakukan pengawasan rutin. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mencegah kesalahan dan memperbaiki kesalahan.

Fungsi Pengawasan, yang harus dilakukan kepala madrasah sebagai manajee dalam fungsi ini adalah memberikan bimbingan, saran, dan perintah dalam melaksanakan tugas masing-masing bawahannya agar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan berada pada jalur yang telah ditetapkan dan melakukan koordinasi dengan bawahannya agar tidak ada pekerjaan yang sama dilakukan oleh orang yang berbeda hal tersebut perlu adanya pengawasan dalam pengkoordinasian pekerjaan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Fungsi Evaluasi, sangat penting bagi manajer melakukan evaluasi terhadap program-program yang terlaksana dalam meningkatkan mutu

pendidikan. Sebelum melaksanakan fungsi manajemen evaluasi, seorang kepala madrasah sebagai manajer harus mengimplementasikan semua kegiatan yang sudah terlaksana apakah sudah sesuai dengan ketentuan standar pencapaian yang sudah dibuat, supervisi dan mengukur penampilan atau pelaksanaan terhadap standard dan memberikan keyakinan bahwa tujuan kegiatan atau program kerja-kerja tersebut sudah tercapai serta melaporkan semua kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan yang ada di madrasah mulai awal sampai akhir harus ada pelaporan baik secara tertulis maupun lisan bagaimana perkembangan dari hasil kegiatan atau program kerja yang dilakukan dan ada kendala dalam pelaksanaan atau tidak semua itu disampaikan kepada semua komponen yang terlibat dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan di madrasah sehingga kesemua anggota mengetahui pencapaian kerja yang telah dilakukan agar seorang kepala madrasah bisa mengevaluasinya dengan efektif terkait program kerja dan program kegiatan yang sudah terencana dan terlaksana.

Untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut, kepala madrasah sebagai manajer juga memerlukan ketrampilan yang membantu tercapainya secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut yaitu Ketrampilan teknis, meliputi kemampuan mengaplikasikan pengetahuan khusus atau keahlian spesialisasi. Pengetahuan khusus berhubungan dengan konsepsi manajemen. Sedangkan keahlian spesialisasi adalah pengetahuan khusus yang dimiliki manajer berhubungan dengan otoritas

dan wewenangnya dalam mengambil keputusan, Ketrampilan manusiawi, yaitu kemampuan bekerja sama, memahami dan memotivasi dan Ketrampilan konseptual seorang manajer atau peran kepala madrasah sebagai manajer harus mempunyai kemampuan mental untuk menganalisa untuk keluar dari situasi yang rumit (Andang, 2014:29).

f. Ketrampilan Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Sama halnya dengan teori yang diungkapkan dalam buku Sulistyorini bahwa ketrampilan kepala madrasah berupa tiga ketrampilan tersebut. Akan tetapi, dari ketiga ketrampilan tersebut menjadi ketrampilan penunjang. Sedangkan ketrampilan kepala madrasah yang harus ada dan diperlukan telah diungkapkan dalam buku (Wahjosumidjo, 2013:101). Ada tiga ketrampilan yang harus dimiliki dan diperlukan oleh seorang kepala madrasah yang mana sudah diungkapkan dalam buku tersebut diantaranya yaitu :

1) Technical Skill

- a) Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur, dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus.
- b) Kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut.

2) Human Skill

- a) Kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerjasama.
- b) Kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain, mengapa mereka berkata dan berperilaku.
- c) Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif.
- d) Kemampuan menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis.
- e) Mampu berperilaku yang dapat diterima.

3) *Conceptual Skill*

- a) Kemampuan analisis.
- b) Kemampuan berfikir rasional.
- c) Ahli atau cakap dalam berbagai macam konsepsi.
- d) Mampu menganalisis berbagai kejadian, serta mampu memahami berbagai kecenderungan.
- e) Mampu mengantisipasi perintah.
- f) Mampu mengenali macma-macam kesempatan dan *problem-problem* sosial.

Setiap manajer harus memiliki ketrampilan tersebut, ketiga ketrampilan manajemen tersebut berhubungan dan bergantung satu sama lain (Didin Kurniadin dan Imam Machali, 2016:45). Sedangkan menurut Jejen Musfah (2015: 311) kompetensi manajerial kepala madrasah meliputi beberapa hal, antara lain adalah :

- 1) Menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin madrasah dalam rangka mendayagunakan sumberdaya madrasah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
- 5) Menciptakan budaya iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka mendayagunakan sumber daya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 8) Mengelola hubungan madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan madrasah.
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka menerima peserta didik baru, dan penempatan, pengembangan kapasitas peserta didik.
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelola yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan madrasah.

- 13) Mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di madrasah.
- 14) Mengelola sistem informasi madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah
- 16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah atau madrasah sebagai manajer memiliki banyak tugas yang harus dipenuhi untuk mengembangkan mutu dari lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Adapun secara garis besar fungsifungsi dari manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan harus dapat diimplementasikan oleh kepala madrasah, supaya pengelolaan dalam lembaganya dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut harus ditunjang dengan ketrampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah atau madrasah untuk melancarkan proses pengelolaan lembaganya, adapun ketrampilan penunjangnya adalah ketrampilan konseptual, hubungan manusiawi, dan teknis.

g. Mutu Pendidikan

- 1) Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu secara umum diartikan sebagai gambaran dan karakter menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan, dalam dunia pendidikan mutu pendidikan dapat dilihat dari input, proses, dan output pendidikan (Mulyasa, 2012: 157).

Mutu dianggap sebagai konsep membingungkan dan sulit untuk diukur, kadang juga menimbulkan perbedaan dan pertentangan antar pendapat sehingga menimbulkan perbedaan definisi/persepsi dari setiap pakar (Nur Zazin, 2011: 54).

Mutu adalah sebuah filosofi dan metodologi tentang tingkat baik buruknya suatu benda, yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan (Imam Makruf, 2016:101).

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.

Gaffar dalam Rohiat (2008:19) menyatakan bahwa mutu pendidikan sebagai salah satu indikator untuk melihat produktifitas dan erat hubungannya dengan masalah pengelolaan atau manajemen pada

lembaga atau sekolah, dikaitkan dengan pernyataan kegagalan mutu dalam suatu organisasi disebabkan oleh kelemahan manajemen.

Menurut Mulyasa dalam Aminatul Zahro (2017:28) pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Input merupakan sesuatu yang harus tersedia untuk kemudian di proses. Proses merupakan perubahan sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sedangkan output merupakan kinerja sekolah, yaitu prestasi yang dihasilkan dari proses yang telah dilakukan oleh sekolah. Aminatul Zahra (2017:28) mengungkapkan bahwa mutu pendidikan dititikberatkan pada siswa dan proses yang ada di dalamnya. Tanpa ada proses yang baik, sekolah yang bermutu tidak akan dicapai.

Mutu pendidikan terdiri dari beberapa indikator dan komponen yang saling berkaitan, komponen untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik secara umum masih berkaitan dengan sistem, kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, proses belajar mengajar, anggaran, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, budaya organisasi, dan kepemimpinan kepala madrasah. Mutu pendidikan tidak dapat diukur hanya dari hasil ujian dari peserta didik saja, karena berhubungan dengan mulai dari input, proses, output, dan outcome (Onimus Amtu, 2011: 138).

Sallis dalam Cepi Triatna (2015:51) mendefinisikan mutu pendidikan dalam dua perspektif yaitu mutu absolut dan mutu relative. Mutu absolut merupakan mutu dalam arti ketetapan lembaga yang tidak

bisa di tawar/mutlak oleh produsen. Sedangkan mutu relative adalah mutu yang ditetapkan oleh selera konsumen. Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dengan penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Mutu pendidikan merupakan kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggaraan satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan (Dedi Mulyasana, 2011:129).

Jadi mutu pendidikan merupakan karakter menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan, dan produk yang diperjualkan oleh produsen yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan, untuk menarik minat konsumen yang dalam hal ini adalah siswa. Suatu mutu atau kualitas dapat diukur dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga.

h. Standar Nasional Pendidikan

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tidak hanya pada bidang bisnis saja, pada bidang pendidikan juga memiliki standar tertentu. Dalam bidang pendidikan ada delapan kompetensi atau standar yang harus dipenuhi lembaga pendidikan untuk mencapai mutu pendidikan yang ingin dicapai, adapun delapan standar

tersebut menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 sebagai berikut :

- 1) Standar Kompetensi Lulusan, merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Standar Kompetensi Isi, merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Standar Kompetensi Proses, merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, merupakan kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar Sarana dan Prasarana, merupakan kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) Standar Pengelolaan, merupakan kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat

satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

- 7) Standar Pembiayaan, merupakan kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Standar Penilaian Pendidikan, merupakan kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

i. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan

Menurut Nurkolis (2003:78) menuturkan kualitas atau mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui beberapa cara/strategi :

- 1) Meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui ujian tingkat nasional maupun daerah yang menyangkut kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat, sertifikasi kompetensi dan profil portofolio.
- 2) Membentuk kelompok yang sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif.
- 3) Menciptakan kesempatan belajar baru di sekolah/madrasah dengan mengubah jam sekolah menjadi pusat belajar sepanjang hari dan tetap membuka sekolah pada jam-jam libur. Meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.

- 4) Membantu siswa memperoleh pekerjaan dengan menawarkan kursus yang berkaitan dengan ketrampilan memperoleh pekerjaan, bertindak sebagai sumber kontak informal tenaga kerja, membimbing siswa melalui pekerjaan-pekerjaan, membimbing siswa membuat daftar riwayat hidupnya dan mengembangkan portofolio pencarian pekerjaan.

Adapun menurut Veithzal Rivai dan Sylviana Murni (2012:161) menyatakan prinsip-prinsip pengelolaan mutu atau kualitas:

- 1) Perhatian harus di tekankan pada proses dengan terusmenerus mengumandangkan peningkatan mutu.
- 2) Kualitas/mutu harus ditentukan oleh pengguna jasa sekolah/madrasah.
- 3) Prestasi harus diperoleh melalui pemahaman visi bukan dengan pemaksaan aturan.

Madrasah harus menghasilkan siswa yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap arif bijaksana, karakter, dan memiliki kematangan emosional. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik dengan sistem dan tata kelola yang baik dan disampaikan oleh guru yang baik dengan komponen pendidikan yang bermutu, khususnya guru (Dedi Mulyasana, 2012:120). Adapun upaya atau strategi peningkatan mutu pendidikan lebih jelasnya sebagai berikut :

- 1) Materi pembelajaran yang baik, artinya materi pembelajaran yang sudah tidak relevan dengan zaman harus diperbarui dan dikembangkan menjadi pembelajaran yang bermanfaat. Memberikan

wawasan dan bersifat meningkat terus-menerus, memberikan pengalaman berharga kepada peserta didik, materi yang dapat menumbuhkan semangat, motivasi, kreativitas berfikir, dan materi pembelajaran tersebut mampu mengubah sikap, pemikiran dan perilaku yang baik.

- 2) Perencanaan pendidikan yang baik, rencana yang bertujuan untuk mencetak dan mempersiapkan peserta didik dapat hidup dengan baik di zamannya, serta mempersiapkan dan membekali peserta didik ketika mereka menghadap Allah SWT. Dengan begitu maka perencanaan pendidikan yang baik berorientasi tidak hanya pada tujuan dunia, namun juga akhirat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- 3) Tata kelola pendidikan yang baik, menggunakan prinsip-prinsip yang bersifat komprehensif, saling terkait, dan berkesinambungan antar komponen, serta terukur hasilnya.
- 4) Guru yang bermutu, diantara kriteria guru yang bermutu adalah guru yang menguasai materi ajar, metodologi, pintar dan mampu memintarka siswanya, berkarakter dan mampu membentuk karakter yang baik pada siswa, mampu menjadikan peserta didik teladan dan patut menjadi teladan bagi yang lain, dan membantu kesulitan belajar siswanya.

Dengan begitu pendidikan yang bermutu dapat diciptakan dengan beberapa cara yang telah dipaparkan, antara lain dengan menciptakan

perencanaan pendidikan yang berorientasi dunia akhirat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional melalui penciptaan visi lembaga pendidikan, mengelola lembaga pendidikan dengan baik, memiliki guru yang bermutu dengan karakter yang baik untuk menciptakan karakter yang baik pada peserta didiknya.

j. Indikator Mutu Pendidikan

Pendidikan bermutu atau tidak tentu memiliki indikator atau karakteristik. Adapun indikator tersebut menurut Nur Hasan dalam Arbangi dkk (2016:91) adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil akhir pendidikan.
- 2) Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga, misalnya tes tulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan skala sikap.
- 3) Proses pendidikan.
- 4) Instrumen input yaitu alat interaksi dengan *raw input* (siswa).
- 5) *Raw input* (siswa) dan lingkungan.

Kemudian menurut MacBeath dan Mortimer dalam Cepi Triatna (2015:53) karakteristik sekolah/madrasah bermutu antara lain sebagai berikut :

- 1) Memiliki kejelasan visi dan misi.
- 2) Memiliki kepala sekolah/madrasah yang professional sehingga mampu memimpin lembaga pendidikannya.

- 3) Memiliki guru yang professional sehingga tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) Memiliki lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif untuk belajar.
- 5) Pendidik dan tenaga pendidik ramah terhadap peserta didik.
- 6) Manajemen sekolah/madrasah yang kuat.
- 7) Memiliki kurikulum yang luas dan berimbang.
- 8) Melakukan penilaian dan pelaporan hasil belajar peserta didik yang bermakna, artinya dapat di pahami oleh orang tua siswa.
- 9) Tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola sekolah/madrasah.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa indikator sebuah pendidikan dikatakan bermutu tidak hanya dilihat dari akhir dari proses pembelajarannya saja atau outputnya, namun juga dari input juga proses pendidikan yang dilakukan dalam lembaga pendidikan tersebut untuk memuaskan semua warga madrasah dan juga masyarakat yang kemudian nantinya menggunakan jasa dari output peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam suatu penelitian memerlukan kajian penelitian terdahulu sebagai pembanding atas penelitian yang dilakukan agar nantinya isi dari penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dalam bidang yang sejenis memiliki hubungan dengan penelitian terdahulu yang juga meneliti pada bidang yang sama. Kajian penelitian terdahulu ini berisi mengenai

perbedaan dan persamaan antara penelitian yang hendak penulis lakukan dengan penelitian terdahulu. Adapun berikut ini adalah kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmat mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2020 dengan judul skripsi Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP IT Nur Hidayat Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 (Nur Rohmat, Skripsi:2020).

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut adalah peran kepala sekolah sebagai manajer melakukan kereja sama dengan guru PAI dalam penyusunan kurikulum, silabus PAI dan RPP dan proses pembelajaran, mendorong guru PAI untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tugasnya, meningkatkan skill dan profesionalisme guru PAI dalam memberikan dan mengikut sertakan guru dalam berbagai keterampilan serta pelatihan dan pendidikan, menyediakan sumber - sumber belajar, media serta berbagai fasilitas belajar, meningkatkan iklim kerja yang kondusif, memberikan pelayanan yang mudah bagi guru dalam memecahkan persoalan yang timbul yang dihadapi oleh guru, memberdayakan guru dan stafnya.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Maulida dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama meneliti tentang

peran kepala sekolah/madrasah sebagai manajer. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang sudah dilakukan meneliti peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di tempat yang diteliti, adapun penelitian yang akan dilakukan meneliti peran kepala madrasah sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla Putri Apriliani mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 dengan judul skripsi Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Studi Pada SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Periode Tahun 2015-2018 (Salsabilla Putri, Skripsi, 2019: x).

Hasil dari penelitian ini adalah peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi pembenahan input, proses, dan output serta mengoptimalkan segala sumber daya yang ada secara berkesinambungan, kepala SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari melakukan tiga peran penting yakni peran sebagai leader, peran sebagai manajer dan peran sebagai innovator dalam menjalankan pengelolaannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, peningkatan mutu yang dilakukan Kepala SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari antara lain adalah peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, pelayanan proses pembelajaran kepada

siswa, pembenahan sarana dan prasarana sekolah, pembenahan manajemen pengelolaan sekolah, penerapan budaya mutu serta pengelolaan partisipasi masyarakat.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif, juga sama dalam penelitian mengenai mutu pendidikan disebuah lembaga pendidikan. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini menjelaskan peran kepala sekolah secara lebih luas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada peran kepala madrasah sebagai seorang manajer saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Nur Jannah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020 dengan judul skripsi Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang (Rahmawati Nur, Skripsi, 2020: xiii).

Hasil dari penelitian tersebut adalah usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yaitu dengan mempertinggi mutu dan pengetahuan bagi guru dengan mengadakan diskusi, pelatihan-pelatihan, seminar dan sebagainya. Kepala sekolah memperhatikan perkembangan kegiatan siswa pada kegiatan proses belajar mengajar dalam hal ini kepala sekolah melihat langsung yang dipakai oleh guru, buku laporan kegiatan siswa, dan buku absensi siswa.

Kepala sekolah juga berusaha melengkapi alat-alat prasarana dan perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Melengkapi buku perpustakaan karena penting bagi perkembangan mutu pendidikan agama Islam.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama meneliti terkait mutu pendidikan disebuah lembaga pendidikan. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih sempit cangkupannya dalam meneliti terkait mutu yaitu terbatas pada mutu pendidikan agama Islam saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti terkait mutu pendidikan secara umum.

C. Kerangka Berfikir

Dalam dunia pendidikan mutu atau kualitas dari sebuah lembaga pendidikan dianggap penting dan menjadi jaminan masa depan dari siswa yang berada di dalam lembaga tersebut. Adapun sekolah/madrasah yang bermutu tentu memiliki sumber daya yang baik, sehingga dapat dikatakan pula bahwa mutu sebuah pendidikan menjadi sebuah tonggak masa depan bangsa.

Mutu pendidikan ini nantinya yang akan mempengaruhi bagaimana pengelolaan sumber daya manusia. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, serta semakin sengitnya dalam persaingan baik dalam bidang bisnis dan pendidikan maka sangat perlunya peningkatan mutu demi menunjang keberlangsungan suatu lembaga.

Sebuah lembaga yang baik memiliki struktur organisasi yang baik pula, dalam sebuah struktur organisasi lembaga pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah atau kepala madrasah. Dalam mengatur lembaga pendidikan seorang kepala madrasah membutuhkan manajemen yang baik, keberhasilan sebuah lembaga dapat dikatakan berada di tangan seorang kepala madrasah dalam menjalankan kekuasaannya apabila kepala madrasah dapat menjadi manajer yang baik.

Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam mengembangkan kualitas pendidikan diperlukan manajemen yang baik seperti merencanakan program yang akan dijalankan dan menggerakkan bawahannya agar dapat bekerja sama dalam melaksanakan rencana tersebut, mengorganisasikan dengan bawahannya apa yang menjadi rencana kepala madrasah, melaksanakan bersama yang direncanakan, dan mengontrol atau mengawasi apa yang telah dilakukan sehingga nantinya akan mendapat hasil yang baik.

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat besar karena di bawah kepemimpinannya yang mengatur dan mengelola segala kegiatan dan program yang ada di madrasah. Adapun kepala madrasah sebagai pengelola atau manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperhatikan adanya input, proses, dan output dari lembaga pendidikan tersebut. Sehingga kepala sekolah memiliki tanggung jawab paling besar atas kemajuan dan perkembangan mutu pendidikan dari lembaga yang dipimpinnya.

Secara lebih nyata hal yang dapat dilakukan oleh kepada madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang di pimpinnya adalah dengan memperhatikan standar nasional pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian dengan memperhatikan standar tersebut maka akan terjadi peningkatan mutu di madrasah tersebut, serta akan meningkatkan akreditasi madrasah yang dipimpinnya dibarengi dengan kualitas yang nyata ada.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya untuk menjelaskan masalah-masalah yang aktual, yaitu masalah yang muncul pada masa sekarang (Wina Sanjaya, 2013:60).

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjawab secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada populasi atau daerah tertentu (Zainal Arifin, 2014: 54). Penelitian kualitatif dapat diartikan penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan data yang berupa kata-kata atau gambar bukan angka-angka. Adapun dalam penelitian ini, meneliti perilaku dan tindakan seseorang mengenai peran yang dilakukannya sebagai kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya yaitu peran nya sebagai kepala madrasah seorang manajer dalam pengelolaan madrasah yang dipimpinnya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu mutu pendidikan di MA Al Manshur Popongan Klaten tahun pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian atau observasi awal

Waktu penelitian mulai dari pencarian data atau dikenal dengan observasi awal terkait data yang dibutuhkan untuk penyelesaian proposal skripsi dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai bulan Maret 2023.

Tabel 1 Waktu Penelitian atau observasi awal

No	Tahapan	Bulan						
		Juli	Septem ber	Okto ber	Nove mber	Dese mber	Janu ari	Febr uari
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Penyusunan Akhir							

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah MA AlManshur Popongan Klaten. MA Al-Manshur Popongan terletak di Dukuh Popongan RT 03/RW 03, Desa Tegalgondo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Adapun alasan memilih MA Al-Manshur Popongan sebagai tempat penelitian karena disana terdapat perkembangan yang baik terkait mutu pendidikan yang menarik untuk diteliti.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama untuk memperoleh data yang bersedia untuk memberikan data mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala Madrasah Aliyah Al-Manshur Popongan.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya atau orang lain dan memberitahukan kejadian suatu hal kepada peneliti (Afrizal, 2015:139). Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah para guru , wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan siswa Madrasah Aliyah Al-Manshur Popongan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada, baik

berupa pendapat, fakta, maupun dokumentasi. Melakukan pengumpulan data sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip objektivitas, akurasi data, waktu, etika, dan surat-surat formal (Zainal Arifin, 2014: 61).

Adapun penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam terhadap subyek dan informan, dan menggunakan teknik dokumentasi untuk mendukung hasil data dari wawancara, sedangkan observasi dilakukan dengan mendalam karena observasi dilakukan untuk mengetahui letak geografis tempat penelitian.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara face to face dengan kepala madrasah dan informan lainnya yang terlibat dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan antara dua orang yaitu pewawancara atau yang memberikan pertanyaan dan terwawancara atau orang yang menjawab pertanyaan pewawancara (Lexy J Moleong, 2017:186).

Dalam pelaksanaan wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dipaparkan oleh responden. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai perencanaan program kerja untuk kemajuan madrasah, pembentukan struktur organisasi dari program yang dibuat, pelaksanaan dari rencana program, dan pengawasan pelaksanaan program. Kegiatan wawancara dilakukan dengan kepala madrasah Ibu Nor Washilah, S.Pd selaku Kepala Madrasah, Bp. Rizal Mushtofa selaku pegawai Tata usaha, Bp. Fathurrahman selaku Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana, Wakil Kepala Madrasah

bidang kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran bahasa jawa, siswa di MA Al Manshur

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan datang langsung dan mengamati secara langsung ke tempat yang menjadi tempat penelitian dilakukan untuk melihat langsung keadaan ditempat penelitian akan dilakukan. Adapun metode ini digunakan agar memperoleh beberapa data, diantaranya yaitu letak geografis MA Al-Manshur Popongan, gambaran tentang kondusif atau tidaknya madrasah untuk belajar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan data berupa tulisan, gambar, maupun karyakarya monumental dari seseorang Dokumentasi sebagai metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh beberapa data mengenai data yang dibutuhkan terutama dalam meneliti peran kepala madrasah sebagai manajer. Data tersebut diantaranya data berupa dokumen kurikulum, dokumen RKM (Rencana Kerja Madrasah), dokumen laporan kegiatan madrasah, dan dokumen kebijakan-kebijakan yang ada pada madrasah, program-program madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di antaranya dokumen tentang bagaimana program-program kerja kepala madrasah, keadaan guru, siswa dan karyawan di madrasah, struktur organisasi madrasah, serta prestasi capaian madrasah.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting untuk diperbarui dari konsep kesahihan (validasi) dan keandalan (realibilitas) menurut versi positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri (Lexy J Moleong, 2017:321). Teknik keabsahan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dalam suatu penelitian.

Dalam memeriksa keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexy J Moleong, 2017:330). Triangulasi adalah proses validasi yang harus dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang diperoleh dengan data yang lain atau metode yang satu dengan yang lain seperti observasi dengan wawancara (Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014: 137).

Triangulasi berarti segitiga, namun bukan berarti sumber informasi bukan hanya dari tiga orang saja. Informasi mestinya dicari dan dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda, berarti ada informasiinformasi dari sumber-sumber yang berbeda mengenai sesuatu (Afrizal, 2015:168).

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis triangulasi sumber dan triangulasi metode :

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Lexy J Moleong, 2017:330).

Sedangkan menurut Mohammad Ali dan Muhammad Asrori (2014: 138) triangulasi sumber adalah triangulasi dengan modus penggunaan sumber data yang berbeda bahwa suatu informasi diperoleh dari satu sumber data dicek silang pada sumber data yang lain, dengan tujuan untuk memperoleh informasi lain yang mungkin mengkonter informasi dari sumber data sebelumnya atau memperkaya informasi dari sumber data sebelumnya.

Adapun dalam penelitian ini, keabsahan triangulasi sumber dilakukan sebagai berikut :

Tabel 2 keabsahan triangulasi sumber

No	Data	Subjek	Informan
1.	Peran dan kebijakan yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah	V	V
2.	Peningkatan capaian hasil belajar siswa setiap tahunnya	V	V
3.	Ketercapaian tujuan madrasah	V	V

2. Triangulasi metode, triangulasi yang dapat dilakukan dengan penggunaan metode yang berbeda, jadi dalam pengumpulan data menggunakan

beberapa metode, hal tersebut membuat data yang diperoleh lebih dapat dipercaya (Mohammad Ali dan Muhammad

Asrori, 2014: 138). terdapat dua strategi dua strategi tersebut adalah berupa pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Patton dan Lexy J Moleong, 2017:331).

Dalam penelitian ini, keabsahan data dengan triangulasi metode yang dilakukan menggunakan metode wawancara dengan metode pengamatan atau observasi. Adapun data yang diperoleh dari triangulasi metode adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Triangulasi Metode

No	Data	Wawancara	Dokumentasi	Observasi
1	Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan	V	V	-
2	Ketercapaian visi misi dan tujuan madrasah	V	V	-
3	Peningkatancapaian hasil belajar siswa	V	V	-

	setiap tahunnya			
4	Letak geografis madrasah	-	V	V

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian (Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014: 287). Data yang diperoleh untuk penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan demikian maka dalam menganalisis data ini yang dianalisis berupa kata-kata atau gambar, bukan berupa angka. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah informasi data yang diperoleh dari beberapa metode penelitian tersebut. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya (Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014:288) agar data memberikan makna dalam analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (dijelaskan dalam gambar 3.1)



Gambar 1 Teknik Analisis Data
Menurut Miles & Huberman

Dari Gambar tersebut teknik analisis data dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. *Data Collection* atau Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa macam metode dalam mengumpulkan data. Ada tiga metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan observasi dilakukan langsung oleh peneliti mengenai keadaan perkembangan dan kemajuan madrasah yang menjadi obyek penelitian.

Sedangkan pengumpulan data dengan wawancara dilakukan antara peneliti dan sumber data. Adapun yang sudah dilakukan wawancara yaitu antara peneliti dengan kepala madrasah dan antara peneliti dengan staf tata usaha di MA Al-Manshur Popongan tersebut. Lalu pengumpulan data

dengan dokumentasi dengan meminta data peningkatan jumlah siswa yang ada di madrasah setelah diadakan jurusan baru.

2. *Data Condensation atau Reduksi Data*

Pada langkah reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah menyeleksi data, memfokuskan data pada penelitian yang dilakukan atau dikaji, menyederhanakan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Peneliti harus mampu membedakan antara data yang diperoleh dengan kesan-kesan pribadi, kemudian kesan pribadi tersebut di eliminasi dari proses analisis. Memfokuskan data dilakukan dengan mengacu pada bingkai kerja teoritis atau konseptual. Setelah itu dilakukan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi

Ketiga upaya tersebut saling berkaitan, data yang telah difokuskan menggambarkan karakteristik tentang fokus permasalahan yang sedang dikaji berkaitan dengan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan, dari penyederhanaan tersebut dibuat abstraksi dengan membuat deskripsi penjelasan ringkas, kemudian hasil dari abstraksi tersebut ditransformasikan atau diberi makna.

3. *Display Data atau Penyajian Data*

Display data adalah langkah pengorganisasian data ke dalam tatanan informasi sehingga mudah dibuat kesimpulan. Display banyak dibuat dalam bentuk cerita atau teks, yang disusun dengan baik sehingga peneliti dengan mudah menjadikannya dalam menyimpulkan. Tahap display atau penyajian

data merupakan tahapan lanjutan analisis data dimana peneliti menyajikan hasil temuannya berupa kategori atau pengelompokan (Afrizal, 2015:179).

4. *Conclusions Drawing and Verifying* atau Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah lanjutan analisis data yang mana peneliti nantinya menarik kesimpulan dari temuan data, setelah selesai proses analisis data peneliti memiliki temuan atau kesimpulan penelitian dengan analisis data tersebut berdasarkan data yang diperoleh baik dengan metode wawancara atau observasi (Afrizal, 2015:180).

Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan keadaan sebenarnya maka harus dibuktikan dengan verifikasi. Verifikasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian kesimpulan dengan kenyataan yang ada. Verifikasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang. Apabila terbukti bahwa temuan-temuan yang dihasilkan tidak berbeda-beda secara signifikan berarti kesimpulan tersebut terverifikasi (Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014: 290). Namun jika temuan-temuan tersebut berbeda maka kesimpulan tidak terverifikasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MA Al-Manshur Popongan Klaten

Bermula dari menempati rumah Bapak Muh Yasin, Bapak K.H Muhibbin, Bapak Muh Adnan, gedung TK Tegalgondo dan bekas SD Wedunggetas tanpa membayar sewa MA Al-Manshur Popongan berdiri. Hal ini terjadi pada rentan waktu 1962-1966. Keseluruhan membeli air pada masa itu merupakan pinjaman, dan bantuan dermawan, dan bahkan ada yang membuat sendiri dari kayu bekas peti jenazah.

Tahun 1965 dimulailah merintis bangunan gedung dengan membuat batu bata di sawah Bapak Muhtarom. Batu bata dibakar di kebun yang sekarang menjadi gedung Madrasah Tsanawiyah. Pembangunan sempat berhenti sampai tembok sebelah utara dan akhirnya menggunakan atap ala kadarnya.

Atas barokah dan do'a dari para Kyai dan dukungan masyarakat, didirikanlah gedung Madrasah Aliyah di sebelah *maqom*. Hal ini terjadi pada tahun 1981. Pembangunan berlanjut pada tahun 1986 dengan gedung baru disebelah utara bangunan lama. Pada tahun 1982 MA mulai menempati kelas lokal di sebelah utara *maqom*, dan dibuka dengan nama MA Al-Manshur, pada tahun 1984 mendapat piagam resmi dari Departemen Agama Republik Indonesia dengan nomor Wk/5.

d/87/Pem/MA/1984 tertanggal 17 Januari 1984. (Dokumen MA, pada Hari Senin, 16 Januari 2023).

b. Letak Geografis MA Al-Manshur Popongan Klaten

MA Al-Manshur terletak di Dukuh Popongan RT 03/RW 03, Desa Tegalgondo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Bangunan Madrasah berdiri diatas tanah hak milik sendiri (yayasan) dengan luas tanah 2750 m² menghadap ke utara. MA Al-Manshur Popongan berbatasan dengan beberapa tempat, diantaranya adalah :

- 1) Sebelah utara : Dusun Tegalgondo
- 2) Sebelah selatan : Dusun Tegalduwur
- 3) Sebelah timur : Dusun Tegalmulyo
- 4) Sebelah barat : Dusun Karangasem

(Dokumentasi MA, pada hari Senin 16 Januari 2023).

c. Identitas MA Al-Manshur Popongan Klaten

Nama Madrasah : MA Swasta Al-Manshur Popongan Klaten
 Alamat : Jl.Solo-Jogja Km. 18, Popongan RT 03/ RW 03,
 Tegalgondo, Wonosari, Klaten, Jawa Tengah
 No Telepon : 02725531553
 Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Al-Manshur Popongan
 Alamat Yayasan : Popongan RT 03/ RW 03, Tegalgondo,
 Wonosari, Klaten, Jawa Tengah
 No Telepon : 081225158472
 Jenjang Akreditasi : B (Baik) Tahun 2017
 Tahun Berdiri : 1984
 Tahun Operasi : 1984
 Kepemilikan Tanah: Sendiri/Yayasan
 Luas Tanah : 2750 m²
 Kode Pos : 57473

(Dokumen MA, dikutip pada Hari Senin, 16 Januari 2023).

d. Visi, Misi dan Tujuan MA Al-Manshur Popongan Klaten

1) Visi MA Al-Manshur Popongan

Menjadikan MA Al-Manshur menjadi media sarana dakwah Islamiyah yang penuh barokah serta mencetak kader dan tokoh Agama Islam yang berkualitas, berakhlaq mulia, dan berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah.

2) Misi MA Al-Manshur Popongan

- a) Menumbuhkembangkan perilaku yang religius serta dapat menghayati dan mengamalkan agama islam secara nyata.
- b) Mewujudkan proses belajar mengajar yang tertib , aktif, kreatif, inovatif, dan efektif.
- c) Menumbuhkembangkan lingkungan bersih, indah, nyaman, sehat, dan aman.

3) Tujuan MA Al-Manshur Popongan

- a) Memperoleh nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan
- b) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi
- c) Mewujudkan disiplin yang tinggi dari seluruh warga madrasah
- d) Mewujudkan suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan

- e) Mewujudkan manajemen madrasah yang transparan dan partisipasif, melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan terkait
- f) Mewujudkan Lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, asri, nyaman, dan aman.

(Dokumentasi MA, pada Hari Senin 16 Januari 2023)

e. Struktur Organisasi MA Al-Manshur Popongan Klaten

Struktur organisasi pada suatu lembaga pendidikan sangat penting, hal tersebut diperlukan untuk mewujudkan visi dan misi dari suatu lembaga agar tercapai tujuan dengan efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Al-Manshur Popongan adalah sebagai berikut :

- 1. Penasehat : KH. Nashrun Minalloh, BA
- 2. Kepala Madrasah : Nor Wasilah, S.Pd
- 3. Wakil Kepala Madrasah
 - a. Bidang Kurikulum : Muhammad Manshur,S.Pd.I
 - b. Bidang Kesiswaan : Husniyah Wuryani S.Ag
 - c. Bidang Sarpras : Fathur Rohman, S.Pd.I
- 4. Kepala Tata Usaha : Rizal Musthofa,S.Pd
- 5. Staf Tata Usaha : Nur Aliya Musyarofah
- 6. Bendahara Madrasah : Yatimatul Munawaroh
- 7. Kepala Perpustakaan : Yuni Hastuti
- 8. Kapala Lab. Komputer : Rizal Mustofa,S.Pd

9. Guru BP/BK : Dewi Sukmorini, S.Psi

10. Pembina Ekstra

- a. Pramuka : Abdul Wahid
- b. Paskibra : Pengurua Osis
- c. Hadrah : Pungurus Osis
- d. Pagar Nusa : Sofiyadi Fatihah

(Dokumentasi MA, pada hari Senin, 16 Januari 2023)

f. Keadaan Guru dan Karyawan MA Al-Manshur Popongan Klaten

Kondisi guru 99 persen sudah berijazah S1 dan sudah ada yang sertifikasi. Kondisi kepala sekolah di tahun ajaran 2022/2023 tingkat kompetensinya sangatlah bagus. (Dokumentasi MA Al-Manshur Popongan, pada tanggal 16 Januari 2023).

Tabel 4 Data Guru dan Karyawan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Tenaga Pendidik	33 orang
	a. GTY	
2.	Tenaga Kependidikan	3 orang 1 orang 2 orang
	a. TU	
	b. Satpam	
	c. Pramubakti	

g. Keadaan Siswa MA Al-Manshur Popongan Klaten

Dalam membagi kelas, madrasah membagi dengan mempertimbangkan banyak hal terutama kualitas yang dimiliki oleh calon peserta didik. Adapun data siswa sebagai berikut (Dokumen MA, pada tanggal 18 Januari 2023) :

Tabel 5 Data Jumlah Siswa

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa/ Angkatan			Total Jumlah Siswa
		X	XI	XII	
1	2017/2018	86	76	66	222 siswa
2	2018/2019	99	86	76	261 siswa
3	2019/2020	123	112	99	334 siswa
4	2020/2021	90	108	85	283 siswa
5	2021/2022	148	117	114	379 siswa
6	2022/2023	163	147	115	425 siswa

h. Sarana dan Prasarana MA Al-Manshur Popongan Klaten

Dalam upaya untuk menunjang tujuan pendidikan pada MA Al-Manshur Popongan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya secara optimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MA Al-Manshur Popongan berdiri diatas tanah seluas 2750 m² dengan kepemilikan tanah milik sendiri/yayasan. Selama satu/dua tahun terakhir sebagian perabot

rusak (perlu perbaikan dan penambahan baru), dua tahun belakang jumlah murid kls X mengalami peningkatan, sehingga perlu penambahan kelas. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada tabel berikut:

(Dokumentasi MA Al-Manshur Popongan, pada tanggal 18 Januari 2023)

Tabel 6 Data Sarana dan Prasarana MA

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	R. Kelas	17	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	R.Pimpinan	1	Baik
4.	R. Wakil Kamad	1	Baik
5.	R. Guru	1	Baik
6.	R.Tata Usaha	1	Baik
7.	Mushola	1	Baik
8.	UKS	1	Baik
9.	R. Gudang	1	Baik
10.	Toilet Siswa	7	Baik
11.	Toilet Guru	3	Baik
12.	Lapangan Olahraga	1	Baik
13.	Lab Komputer	1	Baik

2. Peran Kepala MA Al-Manshur Popongan Klaten Sebagai Manajer

Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Terdapat beberapa langkah yang digunakan dalam memperoleh data-data yang berkaitan dengan peran kepala madrasah sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten. Langkah yang digunakan dalam memperoleh data yaitu dengan melakukan wawancara, baik dengan subyek maupun informan, dan mengumpulkan dokumentasi terkait dengan perkembangan mutu madrasah.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nor Wasilah selaku kepala madrasah dan diperoleh hasil sebagai berikut, bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer meliputi empat hal yang pertama adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi serta mengevaluasi semua kegiatan yang sudah berjalan di madrasah atau yang lebih sering dikenal dengan istilah POACE (Wawancara Online dengan Ibu Nor Wasilah selaku Kepala MA Al-Manshur Popongan, pada tanggal 9 Agustus 2022).

Adapun peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan sesuai dengan fungsi manajemen berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nor Wasilah sebagai berikut :

- a. merencanakan program kerja baik jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang meliputi perencanaan program madrasah yang sarannya adalah peningkatan kualitas atau mutu pendidikan

- b. membentuk struktur organisasi dengan memilih seorang yang tepat sesuai dengan bidang dan kemampuannya serta pengorganisasian kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah tersebut
- c. melaksanakan program kerja tersebut dengan disiplin tinggi dan ketegasan
- d. mengawasi program untuk melihat perkembangan program-program yang terlaksana dan mengevaluasi pelaksanaan program. Untuk mengetahui secara rinci peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten akan diurai sebagai berikut :
 - a) Merencanakan program kerja baik jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang meliputi perencanaan program madrasah yang sarasannya adalah peningkatan kualitas atau mutu pendidikan.

Adapun terkait dengan program-program tersebut perencanaan tersebut tertuang pada program kerja kepala madrasah jangka menengah atau dalam jangka waktu 4 tahun, program tersebut sudah tercantum pada lampiran dokumentasi yang terkait dengan program kerja kepala madrasah sebagai peningkatan kualitas mutu pendidikan yang ada di madrasah. Untuk program jangka pendek, dalam lampiran dokumentasi program kerja kepala madrasah ada pada program harian, mingguan dan program bulanan, untuk program jangka panjang dalam dokumentasi lampiran program kepala madrasah ada pada program tahunan awal tahun ajaran, dan akhir tahun ajaran serta program semester. Dalam merencanakan program kerja, kepala madrasah tidak menutup diri untuk diberi masukan dan saran dari wakil

kepala madrasah atau dewan guru lainnya, hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi pada bagian lampiran terkait program kerja atau program kegiatan yang dilakukan oleh Ibu Nor Washilah, S.Pd. Bukan hanya kepala madrasah yang membuat program kegiatan atau program kerja, wakil kepala madrasah pun juga membuat program kerja. Program kerja antara kepala madrasah dan wakil kepala madrasah ada kesamaan yang tentu bertujuan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pendidikan di MA Al-Manshur Popongan itu sendiri.

Diantara perencanaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah mengadakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, memenuhi kebutuhan konsumen dengan membuka program jurusan baru, supervisi guru, dan pelayanan bimbingan konseling (BK) yang mana program tersebut masuk ke dalam program kerja kepala madrasah jangka menengah yang dibuat dalam jangka 4 tahun di saat peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini.

- b) Membentuk struktur organisasi dengan memilih seorang yang tepat sesuai dengan bidang dan kemampuannya serta pengorganisasian kegiatan yang ada di madrasah terutama kegiatan akademik maupun non akademik atau ekstrakurikuler, merekrut guru baru yang sesuai dengan bidang studi program jurusan baru, memilih guru BP sesuai dengan kemampuan dan bidangnya

Kaitannya dengan pembentukan struktur organisasi dan perekrutan guru baru, kepala madrasah menunjuk atau memilih bawahannya yang berkompeten pada bidang tersebut. Hal tersebut dilakukan pada ekstrakurikuler yang telah terbentuk, guru yang berkompeten untuk mengajar di program jurusan baru, juga mengorganisasikan pelayanan BK.

Pernyataan tersebut terdapat kesesuaian antara seorang kepala madrasah dengan wakil kepala madrasah dalam mengurus program yang direncanakan sesuai dengan struktur organisasi madrasah itu sendiri. Seperti yang disampaikan oleh Gus Muhammad Manshur selaku wakil kepala bidang kurikulum terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yang menyatakan bahwa:

“Untuk kegiatan pramuka kita melakukan kerjasama dengan LP Ma’arif yang awalnya dibina dari sana, namun sekarang ditangani oleh alumni yang pernah dikirim untuk mengikuti pelatihan pembina pramuka. Jadi Insyaallah untuk pembina kegiatan pramuka sudah berkompeten pada bidang tersebut.”

Dalam bidang ekstrakurikuler juga tidak lepas dari seorang yang berkompeten pada bidangnya, seperti yang dikatakan oleh adik Riska Putri Aulia selaku siswa MA Al-Manshur Popongan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler diampu dan dibina oleh orang-orang yang sudah berpengalaman seperti alumni-alumni dibantu dengan guru-guru lain yang sudah menguasai seperti halnya ekstra hadroh, pencak silat dan paskibra oleh alumni.”

Untuk guru yang mengajar pada program jurusan baru pun juga disesuaikan dengan bidangnya, hal tersebut dinyatakan oleh Ibu Khusniyah Wuryani selaku wakil kepala bidang kesiswaan bahwa:

“Guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidangnya,dan ditempatkan pada program jurusan sesuai keahlian bidang masing-masing guru termasuk jurusan IPA,program jurusan baru yang sudah ada guru yang sesuai dengan bidangnya”

Juga disampaikan oleh Gus Muhammad Manshur selaku wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan bahwa :

“ Guru yang mengajar di MA sudah sesuai dengan bidang mereka dan tidak ada guru yang dipaksakan mengajar tidak pada bidangnya.”

Hal tersebut juga dikuatkan dengan pendapat Ibu Eva Rostiana Kurniawati selaku guru Bahasa Jawa yang menyatakan :

“Oh iya tentu mbak, guru yang mengajar itu sudah sesuai dengan bidangnya dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki hal tersebut berdasarkan lulusan/jenjang pendidikannya mbak”.

Ibu Nor Washilah, S.Pd juga menyampaikan pendapatnya bahwa :

“Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah terutama nantinya mbak,kegiatan yang akan terlaksana atau dilaksanakan memang saya harus mengorganisasikannya terlebih dahulu atau menghandelnya dan berdiskusi terlebih dahulu dengan rekan rekan kerja saya terutama dengan penanggung jawab kegiatan tersebut mbak. Contohnya misal kegiatan akademik jika saya tidak yang menyampaikan jadwal kegiatan akademik madrasah terkait misalnya pelaksanaan kegiatan kelas XII ujian Praktik,Ujian Sekolah, dan Penilaian Asesment Asumatif maka bapak ibu guru,rekan kerja yang lain tidak tau dan mengerti kegiatan jadwal-jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.”

c) Melaksanakan program tersebut dengan disiplin tinggi dan ketegasan.

Dalam melaksanakan program yang terencana guru atau penanggung jawab setiap program telah melakukan dengan baik dan

disiplin tinggi. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Khusniyah Wuryani selaku wakil kepala bidang kesiswaan bahwa :

“Kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pelayanan BK dilaksanakan dengan disiplin tinggi dan tegas dari kepala madrasah, beliau juga mengatakan bahwa kepala madrasah saat ini sangat disiplin, jadi secara tidak langsung bawahannya juga ikut disiplin”

Ibu Nor Washilah, S.Pd juga menyampaikan pendapatnya sesuai program yang sudah terlaksana bahwa :

“Dalam mendisiplinkan seluruh warga madrasah terutama siswa, kepala madrasah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terutama masyarakat sekitar atau warga dusun Popongan itu sendiri, pihak pondok pesantren untuk siswa yang sekaligus mukim di pesantren juga orang tua untuk siswa yang laju atau berangkat dari rumah.”

Dalam wawancara dengan Ibu Eva Rostiana Kurniawati selaku guru Bahasa Jawa beliau menyampaikan bahwa :

“Madrasah bekerjasama dengan masyarakat agar ikut menjaga anak didik madrasah selama dilingkungan agar tetap dalam pengawasan, karena madrasah berada di perkampungan.”

Hal tersebut senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Gus Muhammad Manshur selaku wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan :

“Kalau untuk perannya secara langsung mungkin belum, tapi kalau dilibatkan dalam penanganan siswa yang mungkin ada anak yang sering nongkrong di warung itu mereka membantu untuk ngguraki paling tidak ikut mendisiplinkan anak didik, sekarang anak yang biasanya diwarung itu juga warungnya jam 7 itu belum buka supaya anak-anak itu langsung ke madrasah. Sekarang juga sudah

tersedia dua kantin madrasah dengan tujuan agar anak itu tidak keluar dari madrasah untuk jajan”.

Tidak hanya disiplin tinggi, pelaksanaan program juga dilakukan dengan tegas oleh kepala madrasah dibantu dengan guru BK dalam menindak tegasi warga madrasah yang melanggar tata tertib dan mencoreng nama baik madrasah. Seperti yang disampaikan oleh adik Naila Izza Nafisah selaku siswa MA Al-Manshur Popongan menyampaikan bahwa :

“Jika siswa yang susah diatur maka dikeluarkan dari madrasah.”

Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Khusniyah Wuryani selaku wakil kepala bidang kesiswaan yang mengatakan bahwa:

“Ibu kepala itu orangnya disiplin mbak, jadi secara tidak langsung orang-orang yang ada di bawahnya juga ikut disiplin, pengawasan yang ketat dengan siswa yang tentu saja dilakukan dan bekerjasama dengan BK sekolah. Jadi sekarang BK lebih tegas mbak dan jika anak didik melakukan kenakalan itu cepat konangane, dan selama ini madrasah sudah mengeluarkan lima orang anak yang melakukan pelanggaran yaitu pacaran. Terus kalau ada anak didik yang tidak masuk selama beberapa kali itu BK melakukan home visit mbak.”

Tidak hanya tegas dan disiplin pada siswa saja, kepala madrasah juga melakukan hal yang serupa dengan guru, hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Gus Muhammad Manshur selaku wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan bahwa :

“Jika ada anak didik ada yang lapor atau curhat tentang guru yang sikapnya kurang baik, maka kepala madrasah akan mengklarifikasi hal tersebut juga memberikan teguran, dan jika

setelah diberi teguran tidak ada perubahan apabila kompetensi dari guru tersebut juga tidak mampu dan untuk memperbaiki juga tidak ada usaha maka kepala madrasah pun juga tidak segan-segan untuk mengeluarkan guru tersebut dari madrasah.”

- d) Mengawasi program untuk melihat perkembangan atau mengevaluasi pelaksanaan program.

Dalam mengawasi pelaksanaan program kepala madrasah melakukan supervisi pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hal tersebut tertuang pada program kerja kepala madrasah jangka menengah.

hal tersebut disampaikan oleh Ibu Eva Rostiana Kurniawati selaku guru Bahasa Jawa yang menyatakan bahwa :

“Kepala madrasah melakukan supervisi.”

Ibu Nor Wasilah sendiri selaku kepala madrasah juga menyampaikan hal serupa bahwa :

“Untuk evaluasi kegiatan belajar mengajar, kepala madrasah keliling untuk mengecek bagaimana guru menyampaikan materi pada siswa sesuai dengan RPP atau tidak.”

Ibu Nor Wasilah sendiri selaku kepala madrasah juga menyampaikan bahwa :

“Terdapat kegiatan lain, yaitu saya selaku kepala madrasah juga mengadakan rapat rutin dengan guru untuk membahas apa saja yang perlu dibenahi dalam program yang dilaksanakan madrasah”

serupa dengan hal tersebut Ibu Eva Rostiana Kurniwati juga menyampaikan bahwa :

“Untuk mengevaluasi program atau kebijakan kepala madrasah mengadakan tatap muka serta diskusi.”

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang telah dijelaskan mengenai peran kepala madrasah sebagai manajer, selanjutnya dilakukan interpretasi hasil penelitian dengan menganalisis data hasil temuan yang terkumpul dengan menggunakan deskriptif kualitatif terkait dengan peran kepala madrasah sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten.

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh besar terhadap kinerja bawahannya serta menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai dalam lembaga pendidikan islam untuk mencapai mutu atau kualitas madrasah yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kepala madrasah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar dengan sedemikian rupa melalui kepemimpinannya dalam suatu madrasah.

Sebagai kepala madrasah juga memiliki peran sebagai manajer yang dalam perannya itu harusnya kepala madrasah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Kepala madrasah sebagai manajer memiliki tugas untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, diantara fungsi tersebut adalah perencanaan program (*Planning*) , pengorganisasian (*Organizing*) untuk menjalankan rencana, pelaksanaan (*Actuating*) rencana, pengawasan (*Controlling*) terhadap program yang dilaksanakan serta evaluasi (*Evaluation*) . Fungsi tersebut dilakukan demi

tercapainya tujuan dari lembaga pendidikan itu sendiri secara efektif dan efisien sehingga akan mewujudkan mutu pendidikan yang baik di madrasah yang dipimpinnya.

Kepala madrasah sebagai manajer harus mampu mengadakan perbaikan mutu pendidikan yang dipimpinnya. Perbaikan mutu pendidikan, diiringi oleh penataan kelembagaan dengan manajemen yang efektif dan efisien, oleh karena itu setiap kepala madrasah dituntut bisa mengelola lembaganya dengan baik sehingga mampu menjadi lembaga pendidikan yang maju dan kompetitif. Mutu pendidikan inilah yang nantinya akan mencetak sumber daya manusia yang baik pula.

Peran kepala madrasah sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen atau pengelolaan madrasah. Hal tersebut telah memenuhi tugas dan perannya sebagai manajer, seperti tugas seorang kepala madrasah yang ada di MA Al-Manshur Popongan Klaten, Ibu Nor Washilah sudah menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah sebagai manajer yang mana banyak sekali peran yang sudah dilakukan oleh beliau demi tercapainya tingkat mutu pendidikan atau kualitas serta tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan yang ada di madrasah atau lembaga yang dipimpinnya.

Kepala MA Al-Manshur Popongan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya adalah dengan melakukan perencanaan pengadaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, memenuhi kebutuhan konsumen dengan membuka program jurusan baru, supervisi guru, dan pelayanan bimbingan konseling (BK).

Kegiatan tersebut merupakan rencana yang masih perlu untuk di koordinir oleh personil yang tepat sesuai dengan bidangnya, dalam melakukan fungsi pengorganisasian kepala MA Al-Manshur melakukan pembentukan struktur organisasi dengan memilih berdasarkan kemampuan personilnya dalam suatu bidang.

Dalam fungsi pelaksanaan kepala madrasah menerapkan disiplin tinggi dan ketegasan sikap pada personilnya dalam melaksanakan program, seperti disiplin dalam menjalankan program kerjanya maupun kegiatan yang berkaitan dengan madrasah , serta tegas dalam pelayanan BK. Serta fungsi pengawasan seorang kepala madrasah mengontrol seperti apa keterlaksanaannya kegiatan yang sudah terencana dalam program kerja kepala madrasah baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang serta dalam fungsi evaluasi, seorang kepala madrasah melakukan dengan mengadakan supervisi guru untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan seorang guru selama pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan guru berkaitan dengan program atau kegiatan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Selain itu, kepala madrasah juga rutin mengadakan rapat setiap ada masukan atau informasi-informasi tambahan dari dinas luar yang berkaitan dengan kegiatan madrasah dan juga dalam kegiatan rapat seorang kepala madrasah memberikan masukan sebagai pembenahan kegiatan madrasah atau program madrasah yang akan terlaksana di waktu berikutnya dan dalam menjalankan tugas seorang kepala madrasah sebagai manajer, seorang kepala madrasah tak lupa juga diskusi dengan rekan kerja bawahannya.

Dalam melaksanakan perannya tersebut sebagai manajer kepala madrasah aliyah Al-Manshur Popongan ini sudah berperan dengan baik karena telah mencapai beberapa indikator mutu pendidikan.

Adapun indikator yang telah dicapai madrasah antara lain adalah :

1. Kejelasan visi, misi dan tujuan madrasah. Memiliki kejelasan visi, misi serta tujuan madrasah ini tertuang dalam dokumen dari madrasah, yang mana dalam merencanakan program kepala madrasah tidak lepas dari panduan tujuan pendidikan yang tercetus dalam lembaga yang dipimpinnya itu. Tujuan dari madrasah juga sedikit banyak telah tercapai dengan bukti lulusan dari madrasah banyak dibutuhkan di dalam masyarakat terutama kaitannya dengan masalah keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Memiliki kepala madrasah yang professional sehingga mampu memimpin lembaga pendidikannya, kepala madrasah dinilai telah mampu memimpin lembaga pendidikannya. Para personil atau orang yang berada di bawah jabatannya juga memiliki andil karena kepala madrasah mampu menampung saran dari bawahannya serta mendorong segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.
3. Memiliki guru yang professional sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan, hal ini juga dimiliki oleh madrasah ini. Guru yang mengajar di madrasah sudah sesuai dengan bidangnya, sehingga mampu menguasai materi yang kemudian akan tercipta pula pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

4. Memiliki lingkungan madrasah yang kondusif untuk belajar, terlihat dari bangunan yang berdiri madrasah memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar karena walaupun bangunan madrasah dekat dengan jalan raya yang bisa saja mengganggu konsentrasi siswa, namun ruang kelas tidak berada dekat dengan jalan raya namun terpisah jarak dengan adanya halaman madrasah yang tidak akan mengganggu konsentrasi belajar siswa. Selain itu pembelajaran juga sudah dilakukan dengan media atau alat yang memudahkan siswa memahami materi. Dalam Pembelajarannya setiap ruang kelas sudah terpasangkan teknologi canggih untuk menjalankan pembelajaran berbasis IT sesuai dengan kurikulum yang dipakai di waktu tahun ajaran 2022/2023.
5. Tinggi dalam melibatkan masyarakat dalam mengelola madrasah, hal ini jelas ada di dalam madrasah. Karena madrasah sendiri berada di lingkungan perkampungan, diantara karyawan juga berasal dari warga sekitar madrasah.

Adapun cara atau strategi yang digunakan kepala madrasah diantaranya adalah :

1. Memberikan materi pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan zaman, hal tersebut diterapkan melalui kurikulum yang dilaksanakan di madrasah. Sebelumnya MA Al-Manshur masih menggunakan kurikulum yang lama dan belum diperbarui, namun saat ini sudah menggunakan kurikulum yang baru yang sesuai dengan kurikulum telah ditetapkan oleh pemerintahan.

2. Perencanaan yang baik, artinya kepala madrasah memiliki orientasi tujuan madrasah tidak hanya tujuan duniawi saja namun juga tujuan akhirat. Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
3. Tata kelola pendidikan yang baik, hal ini juga sudah dilakukan oleh kepala madrasah. Terlihat dalam perannya sebagai manajer yang merencanakan program, menempatkan seorang yang tepat dalam rencana program, pelaksanaan program dengan disiplin yang tinggi dan juga tegas, serta evaluasi program. Sehingga hasil dari perencanaan itu dapat terukur dan bisa terevaluasi.
4. Memiliki guru yang bermutu dengan karakter yang baik sehingga akan menghasilkan anak didik yang bermutu serta memiliki karakter yang baik pula, hal tersebut dilakukan oleh kepala madrasah. Pun jika ada guru yang kurang baik, dan untuk memperbaiki guru tidak ada usaha, kepala madrasah mengeluarkan guru tersebut demi kepentingan tercapainya tujuan madrasah.

Dari keseluruhan strategi yang digunakan, perannya sebagai manajer kepala madrasah telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya yaitu di MA Al-Manshur Popongan Klaten .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan di BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

1. Peran kepala madrasah sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten tahun pelajaran 2022/2023 dalam berperan sesuai dengan fungsi fungsi manajemen yaitu fungsi *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluation* (POACE)
2. Merencanakan pengadaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, memenuhi kebutuhan konsumen dengan membuka program jurusan baru, supervisi guru, dan pelayanan bimbingan konseling (BK).
3. Membuat struktur organisasi dari kegiatan ekstrakurikuler atau pengorganisasian kegiatan yang ada di madrasah terutama kegiatan akademik maupun non akademik atau ekstrakurikuler, merekrut guru baru yang sesuai dengan bidang studi program jurusan baru, memilih guru BP sesuai dengan kemampuan dan bidangnya.
4. Melaksanakan kegiatan madrasah baik akademik maupun non akademik yang sesuai atau berkaitan dengan program yang dibuat kepala madrasah, memberi motivasi kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler

agar melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin tinggi serta pelayanan BK yang tegas dalam menyikapi siswa.

5. Mengadakan pengawasan dan evaluasi dengan supervisi guru, rapat rutin, serta diskusi dengan bawahannya.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk Kepala MA Al-Manshur Popongan
 - a. Diharapkan terus mengembangkan program kerja untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Diharapkan melaksanakan program kerja dengan disiplin.
2. Untuk Guru
 - a. Diharapkan guru menjadi contoh yang baik untuk siswa untuk disiplin diri.
 - b. Guru diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam menggunakan alat peraga yang telah tersedia di madrasah.
3. Untuk Siswa
 - a. Diharapkan dapat menjaga nama baik madrasah.
 - b. Diharapkan disiplin dilakukan di lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arbangi, Dakir, Umiarso. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Cepi Triatna. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- David Wijaya. 2017. *Manajemen Pendidikan Kontemporer*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Dedi Mulyasana. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Didin Kurniadin dan Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- <http://Referensi.data.kemdikbud.go.id/> diakses pada 13 Agustus 2022 pukul 09.43 WIB.
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Husaini Usman. 2011. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 3)*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Imam Makruf. 2016. Standarisasi Mutu Pembelajaran : Studi di IAIN Surakarta dan Kasem Bundit University Thailand. *Jurnal: Shahih*. Vol 1, Nomor 1.
- Jejen Musfah. 2015. *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an Perkata, Transliterasi, Terjemah Perkata, Terjemah Kemenag, dan Tajwid Warna*. Klaten: Penerbit Sahabat.
- Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. *Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras.
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Cet.11. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muwahid Shulhan. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah (Dalam*
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo. Onimus Amtu. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Nur Rohmat. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP IT Nur Hidayat Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nur Zazin. 2017. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prim Masrokan Mutohar. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmawati Nur Jannah. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rohiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah (Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Salsabilla Putri Apriliani. *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Studi Pada SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Periode Tahun 2015-2018*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sri Marmoah. 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Teras.
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. 2012. *Education Management Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana.

Zainal Arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zulkarnain Dali. 2017. *Manajemen Mutu Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

1. Letak geografis MA Al-Manshur Popongan Klaten
2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki MA Al-Manshur Popongan Klaten

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis MA Al-Manshur Popongan Klaten
2. Visi, misi , dan tujuan madrasah
3. Sarana dan Prasarana yang dimiliki MA Al-Manshur Popongan Klaten
4. Keadaan guru, siswa, dan karyawan MA Al-Manshur Popongan Klaten
5. Struktur organisasi
6. Kebijakan atau program kerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
7. Kurikulum yang digunakan sebelum pembaruan dan sesudah pembaruan
8. Buku Supervisi Kepala Madrasah
9. Laporan Kegiatan atau Laporan PertanggungJawaban
10. Bahan Ajar Yang digunakan Madrasah

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER UNTUK
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA AL-MANSHUR
POPONGAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A. Untuk Kepala Madrasah

1. Sudah berapa lama Anda menjabat sebagai kepala madrasah ?
2. Perkembangan apa saja yang terjadi selama pergantian kepemimpinan?
3. Bagaimana Anda mengelola/*manage* madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di madrasah ?
4. Menurut Anda apakah *managemen* yang dimiliki madrasah sudah kuat?
5. Apa saja peran Anda sebagai pengelola atau manajer di madrasah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ?
6. Kebijakan apa yang Anda lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?
7. Bagaimana Anda merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengevaluasi/mengontrol kebijakan tersebut?
8. Bagaimana standard mutu yang ada di madrasah ?
9. Peran seperti apa yang Anda lakukan dalam memenuhi standard mutu tersebut ?
10. Sejauh mana ketercapaian visi, misi dan tujuan madrasah ?
11. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan perkembangan yang terjadi di MA Al-Manshur Popongan ?
12. Bagaimana hasil akhir dari proses pembelajaran setiap tahunnya ?
13. Menurut Anda bagaimana guru professional itu ? Apakah guru yang ada di madrasah sudah professional ?
14. Bagaimana lingkungan belajar siswa ?
15. Bagaimana sikap tenaga kependidikan dan pendidik terhadap siswa ?
16. Bagaimana kurikulum yang dijalankan di madrasah ?
17. Seberapa besar madrasah melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam mengelola madrasah ?

18. Apa harapan Anda kedepannya berkaitan dengan mutu pendidikan di Madrasah?

B. Untuk Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

1. Sudah berapa lama Anda menjadi waka kurikulum madrasah ?
2. Bagaimana kurikulum yang dilaksanakan di madrasah ini ?
3. Apa saja peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ?
4. Sejak kapan ada/dibuka jurusan baru ?
5. Apakah dengan adanya jurusan baru tersebut terjadi perubahan mutu pendidikan di madrasah ?
6. Sejauh mana ketercapaian visi, misi dan tujuan madrasah ?
7. Kebijakan apa yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ?
8. Bagaimana kepala madrasah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengontrol kebijakan tersebut ?
9. Bagaimana standard mutu pengelolaan yang ada di madrasah ?
10. Peran seperti apa yang dilakukakan kepala madrasah dalam memenuhi standard mutu tersebut ?
11. Keunggulan apa yang dimiliki madrasah untuk menarik calon peserta didik baru ?
12. Bagaimana dengan guru yang mengajar di madrasah ? Apakah sudah professional dan sesuai dengan bidangnya ?
13. Seberapa besar madrasah melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam mengelola madrasah ?
14. Apa harapan Anda kedepannya berkaitan dengan mutu pendidikan di Madrasah?

C. Untuk Guru

1. Sudah berapa lama dan sejak kapan bapak/ibu mengajar disini ?
2. Menurut Anda bagaimana mutu pendidikan madrasah ini setelah adanya pergantian kepemimpinan ?

3. Bagaimana pandangan Anda mengenai kepemimpinan kepala madrasah saat ini dalam menjalankan perannya sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ?
 4. Kebijakan apa yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ?
 5. Bagaimana kepala madrasah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengontrol kebijakan tersebut ?
 6. Mutu yang seperti apa yang dapat diunggulkan dari madrasah ?
 7. Bagaimana standard mutu pengelolaan yang ada di madrasah ?
 8. Peran seperti apa yang dilakukakan kepala madrasah dalam memenuhi standard mutu tersebut ?
 9. Apakah ada pelatihan atau diskusi antar guru dari kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan ?
 10. Apakah guru yang ada di madrasah sudah professional dan sesuai dengan bidangnya ?
 11. Bagaimana hasil akhir dari proses pembelajaran setiap tahunnya ?
 12. Bagaimana lingkungan belajar siswa ?
 13. Seberapa besar madrasah melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam mengelola madrasah ?
 14. Apa harapan Anda mengenai mutu untuk madrasah kedepannya ?
- D. Untuk Siswa
1. Bagaimana perasaan Anda belajar di madrasah ini ?
 2. Bagaimana guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya? Apakah menyenangkan dan mudah dipahami ?
 3. Bagaimana lingkungan belajar Anda, apakah menyenangkan dan kondusif?
 4. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler apa saja yang ada di madrasah selama seminggu ?
 5. Bagaimana sikap guru-guru terhadap siswa di madrasah ?
 6. Bagaimana menurut Anda sebagai siswa dalam menilai kinerja kepala madrasah dalam mengelola madrasah saat ini ?

Lampiran 4 Field Note

FIELD NOTE

- Kode : 001
- Judul : Wawancara dengan siswa program IPA mengenai keadaan madrasah
- Informan : Siswa MA Al-Manshur Popongan
- Tempat : Ruang Kelas
- Waktu : Selasa, 10 Januari 2022 pada pukul 10.21- selesai
- Peneliti : Assalamu'alaikum dek, perkenalkan nama saya Nurul Istiqomah mahasiswi jurusan PAI di UIN Raden Mas Said Surakarta. Mau melakukan wawancara dengan adik, sebelumnya boleh tahu nama dan kelas adik ?
- Informan : Wa'alaikumsalam kak, iya boleh kak. Nama saya Naila Izza Nafisah dari kelas XI IPA 1.
- Peneliti : Bagaimana perasaan Anda belajar di madrasah ini ?
- Informan : Alhamdulillah selama belajar di MA Al-Manshur ini saya merasa sangat senang dan bersyukur, bukan hanya karena banyak temannya, bisa belajar ilmu pengetahuan umum dan agama saja. Tetapi disini saya sangat bersyukur karena dapat mengenal lebih dalam dan bisa berkumpul dengan kiai-kiai yang insyaallah dapat memberi barokah dalam ilmu-ilmu yang saya dapat.
- Peneliti : Bagaimana guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya? Apakah menyenangkan dan mudah dipahami ?
- Informan : Ya kalau menurut saya itu tergantung *mood* guru maupun murid, ada guru yang mungkin terkenal *killer* tetapi kalau mood lagi baik ya bisa menyenangkan dan tidak membosankan kalau sedang mengajar dan begitu juga

sebaliknya ada guru yang terkenal menyenangkan tetapi kalau *moodnya* lagi jelek, beliau terlihat sangat membosankan kalau mengajar. Kalau mood murid sih tergantung gurunya mbak.. hehe

- Peneliti : Bagaimana lingkungan belajar Anda, apakah menyenangkan dan kondusif ?
- Informan : Tergantung ada acara atau tidak di sekolah maupun yayasan mbak, kalau ada ya murid-murid biasanya di pulangkan lebih awal, bahkan misalkan ada kegiatan dalam lingkup yayasan yang ada di pondok pesantren bisa kegiatan belajar mengajar diliburkan, kalau tidak ada ya belajar seperti biasa
- Peneliti : Kegiatan intra dan ekstrakurikuler apa saja yang ada di madrasah selama seminggu ? Hari apa saja pelaksanaannya, dan kamu ikut ekstrakurikuler apa dek ?
- Informan : Pramuka hari jum'at, paskibra hari minggu, hadroh hampir setiap hari kalau ada waktu luang, dan pagar nusa hari minggu mbak. Kalau dulu aku ikut pramuka mbak.karenaa kegiatan pramuka diwajibkan untuk siswa kelas X dan hingga saat ini saya mengikuti ekstra hadroh mbak.
- Peneliti : Bagaimana sikap guru-guru terhadap siswa di madrasah ?
- Informan : Sikap guru terhadap murid itu tergantung muridnya sih mbak, kalau sudah susah diatur ya diberikan peringatan duluRiska dari guru BK kalau benar-benar tidak bisa diselesaikan permasalahannya maka dikeluarkan dari madrasah
- Peneliti : Bagaimana menurut Anda sebagai siswa dalam menilai kinerja kepala madrasah dalam mengelola madrasah saat ini ?
- Informan : Sudah bagus mbak.
- Peneliti : Terimakasih banyak untuk informasinya ya dik
- Informan : Iya mbak, sama-sama

FIELD NOTE

- Kode : 002
- Judul : Wawancara dengan siswa mengenai keadaan madrasah
- Informan : Siswa MA Al-Manshur Popongan
- Tempat : -
- Waktu : Rabu, 11 Januari 2023. Pukul 10.38 WIB - selesai.
- Peneliti : Assalamu'alaikum dek, perkenalkan nama saya Nurul Istiqomah mahasiswi jurusan PAI di UIN Raden Mas Said Surakarta.. Mau melakukan wawancara dengan adik, sebelumnya boleh tahu nama dan kelas adik ?
- Informan : Wa'alaikumsalam, iya boleh kak. Nama saya Riska putri Aulia kelas X IPS 1.
- Peneliti : Bagaimana perasaan Anda belajar di madrasah ini ?
- Informan : Alhamdulillah selama belajar di MA Al-Manshur ini saya merasa sangat senang dan bersyukur, bukan hanya karena banyak temannya, bisa belajar ilmu dunia akhirat. Dan disana saya sangat bersyukur disana saya sangat bersyukur karena dapat mengenal lebih dalam dan bisa berkumpul dengan kiai-kiai yang insyaallah dapat memberi barokah dalam ilmu-ilmu yang saya dapat dan untuk saya amalkan insyaallah.
- Peneliti : Bagaimana guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya? Apakah menyenangkan dan mudah dipahami?
- Informan : Ya semua orang ada cara masing-masing untuk menyampaikan sesuatu, saya yakin kalau guru telah menyampaikan dengan maksimal sesuai dengan kemampuannya, memang terkadang ada hal yang membosankan, menyebalkan, menyenangkan, tapi saya sebagai santri harus tetap menghormati, kalau masalah mudah di pahami itu niat masing-masing kak.

- Peneliti : Bagaimana lingkungan belajar Anda, apakah menyenangkan dan kondusif ?
- Informan : Dengan bangunan yang tidak begitu megah seperti sekolah lain, apabila kita niat lurus menuntut ilmu di jalan Allah, Insyaallah semua berjalan dengan nyaman dan kondusif kak.
- Peneliti : Kegiatan intra dan ekstrakurikuler apa saja yang ada di madrasah selama seminggu ? Hari apa saja pelaksanaannya?
- Informan : Pramuka hari jum'at, paskibra hari minggu, hadroh hampir setiap hari kalau ada waktu luang, dan pagar nusa hari minggu kak.
- Peneliti : Siapa yang mengampu masing-masing dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dek ?
- Informan : Untuk pramuka yang mengurus waka kesiswaan dan alumni yang sudah diangkat pandega, untuk hadroh yang melatih anak-anak senior yang sudah biasa main hadroh juga dibantu oleh waka sarana dan prasarana, untuk paskibra diurus oleh anak-anak tahun kemarin dan didampingi oleh alumni juga waka kesiswaan.
- Peneliti : Bagaimana sikap guru-guru terhadap siswa di madrasah ?
- Informan : Alhamdulillah semua guru mencontohkan kepada muridnya yang baik kak, apabila ada yang susah diatur guru memberikan arahan agar murid itu lebih baik lagi, dan apabila ada guru yang marah itu tandanya guru itu sayang kepada kita kak.
- Peneliti : Bagaimana menurut Anda sebagai siswa dalam menilai kinerja kepala madrasah dalam mengelola madrasah saat ini ?
- Informan : Saya sangat menghargai pengorbanan usaha kepala madrasah yang telah ikut membimbing kita semua, bagi saya apa yang telah beliau lakukan untuk MA tercinta itu sangat luar biasa. Saya sebagai santri/siswa hanya bisa mendo'akan semoga kebaikan beliau dibalas oleh Allah. Aamiin

Peneliti : Terimakasih banyak untuk informasinya ya dik
 Informan : Baik kak, sama-sama

FIELD NOTE

Kode : 003
 Judul : Wawancara dengan guru mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 Informan : Ibu Eva RostianaKurniawati selaku Guru Bahasa Jawa MA Al-Manshur Popongan
 Tempat : Ruang Guru
 Waktu : Rabu, 11 Januari 2023. Pukul 08.30 WIB – selesai.

Peneliti : Assalamu’alaikum bu, perkenalkan nama saya Nurul Istiqomah mahasiswi jurusan PAI di UIN Raden Mas Said Surakarta. Mau melakukan wawancara terkait dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bagaimana buk? Terimakasih

Informan : Wa’alaikumsalam, oh iya mbak, silahkan.

Peneliti : Sudah berapa lama dan sejak kapan ibu mengajar disini ?

Informan : Sudah 10 tahun lalu mbak.

Peneliti : Menurut Anda bagaimana mutu pendidikan madrasah ini setelah adanya pergantian kepemimpinan ?

Informan : Alhamdulillah ada progresnya mbak.

Peneliti : Bagaimana pandangan ibu mengenai kepemimpinan kepala madrasah saat ini dalam menjalankan perannya sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ?

Informan : Secara keseluruhan sudah berperan aktif mendukung mutu pendidikan madrasah.

- Peneliti : Kebijakan apa yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ?
- Informan : Guru oleh ibu kepala madrasah dituntut aktif, inovatif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dengan batasan aqidah islam.
- Peneliti : Bagaimana kepala madrasah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengontrol kebijakan tersebut ?
- Informan : Kepala madrasah melakukan supervisi, diskusi dan tatap muka.
- Peneliti : Mutu yang seperti apa yang dapat diunggulkan dari madrasah ?
- Informan : Peserta didik yang berpengetahuan dan beriman sesuai dengan ahlusunnah wa jamaah.
- Peneliti : Bagaimana standard mutu pengelolaan yang ada di madrasah ?
- Informan : Standarnya baik pendidik dan peserta didik memiliki kualitas yang unggul di bidang agama dan pengetahuan
- Peneliti : Peran seperti apa yang dilakukakan kepala madrasah dalam memenuhi standard mutu tersebut ?
- Informan : Kepala madrasah selalu mensupport dan membimbing kegiatan bagi pendidik dan peserta didik.
- Peneliti : Apakah ada pelatihan atau diskusi antar guru dari kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan ?
- Informan : Jelas ada mbak, karena pendidik juga perlu adanya masukan ilmu dari kepala madrasah.
- Peneliti : Apakah guru yang ada di madrasah sudah professional dan sesuai dengan bidangnya ?
- Informan : Oh iya tentu mbak, guru yang mengajar itu sudah sesuai dengan bidangnya dan sesuai dengan kemampuan yang

- dimiliki hal tersebut berdasarkan lulusan/jenjang pendidikannya mbak,
- Peneliti : Bagaimana hasil akhir dari proses pembelajaran setiap tahunnya?
- Informan : Itu nanti ada hasil laporan yang harus disampaikan kepada kepala madrasah, dari hasil rapat atau diskusi akhir tahun.
- Peneliti : Bagaimana lingkungan belajar siswa ?
- Informan : Lingkungan belajar kami Alhamdulillah kondusif dan sangat mendukung mbak.
- Peneliti : Seberapa besar madrasah melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam mengelola madrasah ?
- Informan : Kami bekerjasama dengan masyarakat agar ikut menjaga anak didik kami selama di lingkungan agar tetap dalam pengawasan, karena madrasah kami berada di perkampungan mbak.
- Peneliti : Apa harapan Anda mengenai mutu untuk madrasah kedepannya?
- Informan : Harapan saya untuk mutu madrasah kedepannya, agar peserta didik mendapatkan penghargaan dari pembelajaran dan kegiatan lain diluar kelas dengan mengikuti ajang lomba dan olimpiade, serta sarana yang diperlukan untuk diperhatikan.
- Peneliti : Sementara itu dulu bu, besok jika saya butuh informasi saya bisa menemui panjenengan lagi ya bu.
- Informan : Iya mbak.
- Peneliti : Ya sudah bu, terimakasih banyak atas bantuannya.
- Informan : *Nggih, sami-sami.*

FIELD NOTE

- Kode : 004
- Judul : Wawancara Online dengan guru mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- Informan : Ibu Khusniyah Wuryani selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan
- Tempat : -
- Waktu : Rabu, 11 MEI 2020. Pukul 11.05 WIB – selesai.
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum bu, perkenalkan nama saya Nurul Istiqah mahasiswi jurusan PAI di IAIN Surakarta. Mau melakukan wawancara terkait dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bagaimana bu? Terimakasih
- Narasumber : Wa'alaikumsalam, kenapa tidak guru yang muda saja mbak ?
- Peneliti : Mohon bantuan ibu selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bu, untuk guru yang lain sudah saya mintai pertolongan.
- Narasumber : Ya Insyaallah, tapi semampu saya ya mbak. Saya piket di MA hari jumat
- Peneliti : Kalau online saja bagaimana bu ?
- Narasumber : Lebih baik tatap muka saja mbak biar lebih jelas.
- Peneliti : Ya, insyaallah saya ke MA untuk menemui ibu. Terimakasih bu.

FIELD NOTE

Kode : 006

Judul : Wawancara wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Informan : Ibu Khusniyah Wuryani

Tempat : Ruang Wakil Kepala Madrasah

Waktu : Jum'at, 13 Januari 2023. Pukul 08.10 WIB – selesai.

Setelah berbincang melalui aplikasi whatsapp, keesokan harinya peneliti menuju ke MA Al-Manshur menemui Ibu Khusniyah Wuryanu untuk melakukan wawancara. Peneliti menuju madrasah pukul 07.15 WIB sampai tempat pada pukul 07.30 WIB. Sesampainya di madrasah peneliti melakukan dokumentasi pada bangunan madrasah, setelah selesai peneliti menemui Ibu Khusniyah Wuryani Beliau membawa peneliti ke ruang wakil kepala madrasah.

Peneliti : Assalamu'alaikum bu, saya Nurul Istiqomaj yang akan melakukan wawancara dengan bu Khusniyah.

Narasumber : O iya mbak, saya bu Khusniyah. Ternyata kamu to mbak.

Peneliti : Iya buk.

Narasumber : Ayo ke ruang saya sebelah ruang kamad saja mbak

Peneliti : Ya bu, jadi saya mau wawancara terkait peran kepala madrasah sekarang bu. Bagaimana bu, apakah ada perubahan setelah pergantian kepala madrasah ini ?

Narasumber : Iya mbak ada, dan secara keseluruhan sudah baik, madrasah semakin meningkat. Kegiatan belajar mengajar sekarang lebih disiplin, sekarang juga ada pertemuan kepala madrasah se-Klaten mbak itu membahas tentang kemajuan dan mutu madrasah se Kabupaten Klaten hal tersebut membuat kepala

- madrasah berpengalaman dalam mengelola madrasah.
- Peneliti : Selain hal tersebut, apakah ada peningkatan hasil belajar siswa bu ?
- Narasumber : Alhamdulillah ada mbak, madrasah ini diakui prestasinya dalam ilmu keagamaannya. Karena setiap tahun pasti mendapat ranking tiga besar dalam pelaksanaan hasil UAM-BN mbak. Yang mapelnya rumpun PAI mbk seperti fikih, qur'an hadist, bahasa Arab, akhidah akhlak, dan yang lain itu mbak.
- Peneliti : Lalu peran yang dilakukan kepala madrasah apa saja bu ?
- Narasumber : Ibu kepala itu orangnya disiplin mbak, jadi secara tidak langsung orang-orang yang ada di bawahnya juga ikut disiplin, pengawasan yang ketat dengan siswa yang tentu saja dilakukan dan bekerjasama dengan BK sekolah. Jadi sekarang BK lebih tegas mbak dan jika anak didik melakukan kenakalan itu cepat *konangane*, dan selama ini madrasah sudah mengeluarkan lima orang anak yang melakukan pelanggaran yaitu pacaran. Terus kalau ada anak didik yang tidak masuk semala beberapa kali itu BK melakukan *home visit* mbak.
- Peneliti : Lalu keadaan siswa saat belajar dikelas bagaimana bu?
- Narasumber : Sudah kondusif mbak, pembelajaran juga sudah ada alat LCD nya, guru yang muda itu yang sering melakukan pembelajaran dengan media. Guru yang mengajar juga sudah sesuai dengan bidangnya, termasuk juga jurusan IPA itu juga sudah ada guru yang sesuai dengan bidang tersebut mbak.

- Peneliti : Untuk peningkatan akreditasi itu ada buktinya tidak buk ?
- Narasumber : Ada mbak, tapi sama gus amma. Sekarang beliau di ruangnya.
- Peneliti : Mungkin itu saja dulu buk, saya izin menemui gus amma dulu *nggih* bu.
- Narasumber : Ya mbak

FIELD NOTE

- Kode : 007
- Judul : Wawancara wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- Informan : Gus Muhammad Manshur
- Tempat : Ruang Wakil Kepala Madrasah
- Waktu : Jum'at, 13 Januari 2023. Pukul 09.10 WIB – selesai.
- Peneliti : Assalamu'alaikum gus
- Narasumber : Wa'alaikumsalam
- Peneliti : Jadi begini gus, saya kemarin mau melakukan wawancara dengan *jenengan* terkait dengan kepemimpinan yang sekarang dan nanti saya sekalian minta dokumen madrasah mengenai sejarah berdiri madrasah, identitas madrasah, visi, misi dan tujuan juga yang lainnya gus.
- Narasumber : Ya tak jawab sebisa saya mbak.
- Peneliti : Seperti yang kita ketahui ya gus, peran dari kepala madrasah itu sangat penting. Menurut *jenengan* bagaimana peran kepala madrasah yang sekarang sebagai manajer atau pengelola gus ?
- Narasumber : Ya kalau menurut saya pribadi sudah baik dan maksimal terlebih dengan posisi beliau itu rutin

untuk mengontrol kinerja masing-masing dari waka-waka atau yang ada di bawahnya termasuk juga mengontrol dari guru-guru serta sering memberi masukan dan teguran kepada yang mungkin ada anak didik curhat kok guru ini gini-gini itu juga langsung memanggil dan *napa nggih istilahe*, mengklarifikasi dari guru tersebut kalau memang guru tersebut kompetensinya juga kurang mampu dan untuk memperbaiki juga tidak ada usaha maka beliau pun juga tidak segan-segan untuk *meng-out* kan guru tersebut. Sudah diberi kesempatan tapi tidak bisa berubah dalam hal-hal tertentu yang sangat mungkin harus dirubah maka beliau juga tidak segan untuk *meng-out* kan demi kepentingan madrasah.

- Peneliti : Dari guru yang ada disini apakah sudah professional dan sesuai dengan bidang studinya gus ?
- Narasumber : Alhamdulillah sudah sesuai dengan bidangnya, tidak ada guru yang dipaksakan mbak.
- Peneliti : Lalu keadaan saat kegiatan belajar mengajar dikelas bagaimana gus? Apakah lingkungan sudah kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan nyaman ?
- Narasumber : Kalau lingkungan intern insyaallah, kita juga sudah bekerjasama dengan pondok untuk yang dipondok itu juga dalam rangka mengkondusifkan siswa yang dipondok dengan madrasah, kalau dengan yang diluar pondok itu biasanya guru BP itu juga sering komunikasi dengan orangtua yang tujuannya untuk mengkondusifkan lagi. Jadi untuk mengkondusifkan itu ada kerjasama dengan pihak-pihak luar.

- Peneliti : Perannya masyarakat sekitar sini dalam ikut mengelola madrasah ini bagaimana gus, apakah madrasah sudah mengikutsertakan masyarakat disini dalam mengelola madrasah ini juga ?
- Narasumber : Kalau untuk perannya secara langsung mungkin belum, tapi kalau dilibatkan dalam penangana siswa yang mungkin ada anak yang sering nongkrong di warung itu mereka membantu untuk *ngguraki* paling tidak ikut mendisiplinkan anak didik, sekarang anak yang biasanya diwarung itu juga warungnya jam 7 itu belum buka supaya anak-anak itu langsung ke madrasah. Sekarang juga sudah tersedia dua kantin madrasah dengan tujuan agar anak itu tidak keluar dari madrasah untuk jajan.
- Peneliti : Lalu untuk ketercapaian visi misi dan tujuan sejauh apa menurut *jenengan* gus ?
- Narasumber : Ya kalau sebenarnya kalau kita memantau yang sudah menjadi alumni, madrasah sudah berusaha mencetak anak sesuai dengan visi misi mungkin kalau didalam sekolahan ya mohon maaf kalau bahasa saya masih banyak anak-anak yang *nganyelke* tapi ternyata ketika keluar mereka itu bisa menjadi anak-anak yang juga diperhitungkan di masyarakat termasuk nggih saya berani ngomong seperti itu karena ada beberapa anak itu sering konsultasi ke saya ya tentang masalah-masalah yang perlu ditanyakan sebisa mungkin kami bantu khususnya masalah agama mbak. Walaupun mungkin ketika sekolah ya seperti itulah *nganyelke* dan lain-lainnya tapi ternyata banyak yang ketika keluar itu sudah dibutuhkan oleh masyarakat dan mereka bisa

bertahan jadi saya kadang-kadang juga bilang ke guru-guru *nggih pun kejenge niki* memang masa berkembang *suk to titeni yen lulus* mereka akan menjadi dirinya sendiri *ampun di cap sing elek-elek riyen*. Dari hal tersebut insyaallah visi misi madrasah sudah tercapai.

- Peneliti : Kalau untuk guru apakah ada pengarahan atau semacam diskusi dari kepala madrasah gus ?
- Narasumber : Alhamdulillah sudah mbak, seperti yang sudah saya sampaikan tadi.
- Peneliti : Kalau untuk program kerja dari kepala madrasah sendiri apa saja gus ?
- Narasumber : Untuk program kamad tidak disosialisasikan secara langsung, hanya sifatnya instruksi yang tetap tujuan utamanya adalah untuk kemajuan madrasah dengan memperharikan visi misi tadi.
- Peneliti : Instruksi seperti apa gus misalnya ?
- Narasumber : Misal: jangan ragu mengikuti atau mengadakan kegiatan yang tujuannya untuk kemajuan siswa dan madrasah. Contohnya: guru dikegiatan MGMP, kegiatan kepramukaan siswa, pelatihan-pelatihan. Untuk kegiatan pramuka kita melakukan kerjasama dengan LP Ma'arif yang awalnya dibina dari sana, namun sekarang ditangani oleh alumni yang pernah dikirim untuk mengikuti pelatihan Pembina pramuka. Jadi Insyaallah untuk pembina kegiatan pramuka sudah berkompeten pada bidang tersebut. Selain itu juga pada bidang kesehatan kita mengadakan MOU dengan puskesmas
- Peneliti : Sejauh mana ketercapaian prestasinya gus ? Apakah ada yang mengontrol kegiatan tersebut ?

- Narasumber : Kegiatan kepramukaan sudah rutin kita lakukan ya setiap minggunya, dan siswa-siswi kami pernah dikirim mewakili Kabupaten Klaten dan Jateng untuk mengikuti perkemahan nasional yang diadakan di Jambi. Untuk yang mengontrol dari waka bidang kesiswaan mbak.
- Peneliti : Mungkin itu saja dulu gus, nanti kalau saya butuh data lagi saya hubungi lagi *nggih gus*. Terimakasih banyak gus, saya pamit. Mohon do'anya gus supaya dilancarkan.
- Narasumber : Ya mbak *monggo mboten nopo-nopo*, semoga dilancarkan.

FIELD NOTE

- Kode : 008
- Judul : Wawancara mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- Informan : Ibu Nor Wasilah selaku kepala madrasah
- Tempat : Ruang Kepala Madrasah
- Waktu : Senin, 16 Januari 2023. Pukul 08.05 WIB – selesai.

Peneliti sudah membuat janji dengan kepala madrasah sebelumnya untuk melakukan wawancara pada hari tersebut setelah kegiatan rutin upacara hari senin di madrasah tersebut. Ketika kegiatan rutin upacara bendera setiap hari senin selesai maka peneliti segera bergegas menemui Ibu Nor Wasilah di ruangan beliau untuk melakukan kegiatan wawancara.

- Peneliti : Assalamu'alaikum bu, bagaimana bu apakah kegiatan wawancara sudah bisa kita mulai ?
- Narasumber : O ya mbak sudah.
- Peneliti : Jadi sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai kepala madrasah ?

- Narasumber : Untuk masa jabatan sebagai kepala madrasah kurang lebih sudah 6 tahun mbak
- Peneliti : Perkembangan apa saja yang terjadi selama pergantian kepemimpinan bu?
- Narasumber : Ada beberapa aspek atau sektor, yang pertama kaitannya dengan kependidikan banyak guru yang kita ganti untuk yang non pns sedangkan yang pns tidak ada. Kemudian untuk yang wakil-wakil sesuaikan dengan kompetensinya. Dari segi kurikulum yang tadinya kita menggunakan kurikulum 2006 sekarang menggunakan kurikulum 2013, yang tadinya hanya program IPS sekarang Alhamdulillah sudah ada program IPA juga. Kemudian untuk yang sarana dan prasarana bisa dilihat yang tadinya hanya 10 rombel Alhamdulillah sekarang mencapai 12 rombel, yang tadinya kurang dari 300 sekarang siswa sekarang semakin bertambah menjadi 300 lebih Alhamdulillah ini karena masyarakat semakin percaya kepada madrasah.
- Peneliti : Bagaimana Ibu mengelola/*manage* madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di madrasah ?
- Narasumber : Untuk pengelolaan atau manajemen madrasah menggunakan panduan dalam manajemen yaitu POAC memang manajemen itu sudah sempurna cuma untuk dalam pelaksanaan mungkin ada beberapa hal yang agak tidak bisa kita laksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang kita hadapi.
- Peneliti : Menurut Ibu apakah *managemen* yang dimiliki madrasah sudah kuat?
- Narasumber : Kalau manajemennya sudah sempurna tapi tetep setiap perkembangan jaman itu ada penyempurnaan atau revisi lagi karena setiap waktu akan ada

perubahan kondisi permasalahan yang semakin kompleks.

- Peneliti : Kebijakan apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?
- Narasumber : Untuk kebijakan yang saya terapkan di madrasah, kebijakan sebagai seorang pemimpin disini saya selalu menganggap bahwa saya tidak bisa berkerja tanpa ada partisipasi, kerjasama dari semua pihak sehingga saya menganggap bahwa guru, tenaga pendidik, tenaga kependidikan semuanya adalah rekan/ *patner* kerja saya. Jadi saya menerima masukan dan saran dari bawahan saya yang kemudian nanti baru kita rapatkan bersama bagaimana baiknya.
- Peneliti : Bagaimana Ibu merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengevaluasi/mengontrol kebijakan tersebut?
- Narasumber : Setiap kepala madrasah itu mempunyai perencanaan baik jangka pendek, menengah atau jangka panjang. Untuk jangka pendek adalah 1 tahun, jangka menengah itu 4 tahun, jangka panjang adalah 8 tahun. Semuanya ada dalam program kerja kepala madrasah nah itu sebagai acuan baik dalam proses pembelajaran, tenaga kependidikan, standar kelulusan semua ada disitu. Nah kita sesuai dengan rencana yang ada disitu tapi kadang ada rencana yang kita tidak bisa realisasikan itu yang perlu kita evaluasi lagi. Dan setiap madrasah itu ada pengawasnya, pengawas madrasah dan kinerja dari kepala madrasah untuk tahun ini PKK (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah) sehingga disinilah kepala madrasah dinilai jangka waktu satu tahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun. Kebetulan yang menilai adalah

pengawas dari madrasah yaitu dua orang untuk satu tahun, kalau nanti untuk tahun kedua itu ditambah dengan kepala Kankemenag Klaten, untuk ketiga dan keempat itu ada andil pengawasan dari kanwil. Nah dari itu kinerja dari kepala madrasah semakin hari semakin dituntut untuk lebih baik lagi.

- Peneliti : Bagaimana standard mutu yang ada di madrasah ?
- Narasumber : Kita sudah ada visi, misi kemudian kita sudah tertuang dalam kurikulum/komponen kurikulum, program perencanaan semua sudah ada, sehingga kita arahkan disitu, nantinya akan tercapai visi misi dan tujuan sehingga mutu kita juga akan baik. Kemudian kita juga kerjasam dengan komite sehingga nanti kalau ada sesuatu yang dinilai komite itu kurang atau apa mereka memberikan masukan dan kami siap untuk menerima dan siap untuk mengevaluasinya atau menindaklanjutinya.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan masyarakat dengan perkembangan yang terjadi di MA Al-Manshur Popongan ?
- Narasumber : Sebagian besar respon positif, tapi tetep ada juga yang negatif. Nah itu saya ga tahu sudut pandangnya tapi yang jelas Alhamdulillah untuk sebagian besar responnya positif dengan bukti banyak putra-putri mereka yang dipercayakan dan diamanahkan pada madrasah aliyah Al-Manshur.
- Peneliti : Bagaimana hasil akhir dari proses pembelajaran setiap tahunnya ?
- Narasumber : Memang ini kendala tidak hanya di madrasah kita tapi juga madrasah lain dengan sistem tidak ada standar kelulusan untuk nilai berapa, artinya UN yang penting

diikuti sedangkan karena itu anak motivasi untuk belajar jadi berkurang itu kendala yang dirasakan oleh bapak ibu guru. Tapi Alhamdulillah untuk nilai dari UAMBN Madrasah Aliyah Al-Manshur semakin baik, sering kali mendapat ranking satu di tingkat Kabupaten.

Peneliti : Menurut Anda bagaimana guru professional itu ? Apakah guru yang ada di madrasah sudah professional ?

Narasumber : Guru professional itu adalah guru yang punya naluri untuk memberikan pendidikan, pembelajaran bagi anak tidak hanya dengan *knowlage* tapi juga dalam penerapan sikap. Alhamdulillah guru MA Al-Manshur kalau dari segi pengetahuan sudah bagus semuanya kemudian kalau dari segi sikap mereka juga bagus semuanya kalau memang pribadi masing-masing kan karakter sendiri-sendiri ada yang memberikan perhatian pada anak dengan sistem yang berbeda tinggal anaknya sendiri yang menanggapinya, yang jelas bapak ibu guru semua sayang pada siswanya pingin siswanya itu berprestasi pengen siswanya itu nanti lulus dengan hasil yang baik.

Peneliti : Bagaimana lingkungan belajar siswa ?

Narasumber : Memang disini kendalanya pondok pesantren dengan madrasah itu kan tidak dalam satu lingkup artinya terpisah namun masih dalam satu kampung, bangunan antara madrasah aliyah dengan bangunan pondok pesantren terpisah, jarak antara pondok dengan MA itu juga lumayan kurang lebih 200M sehingga memang banyak kendala disini tetapi kita sudah mengantisipasinya kita kerjasama dengan pihak pondok kita berkerjasama dengan guru BP, wali kelas dan masyarakat tapi meskipun disiplin sudah diterapkan


tetap ada juga yang masih melanggar nah itulah tantangan buat kita semuanya.

- Peneliti : Bagaimana kurikulum yang dijalankan di madrasah ?
- Narasumber : Kurikulum yang digunakan itu menggunakan kurikulum 2013 untuk tahun ini, dan setiap kita mengajukan atau kita sudah selesai dalam pembuatan dokumen kurikulum kita ajukan ke pengawas kabupaten untuk diteliti setelah di godok oleh tim pengembang dari madrasah, jadi tim pengembang kurikulum di madrasah kita membuat dokumen kurikulum setelah itu selesai kita ajukan di pengawas kemenag selesai dari sana kalau ada yang perlu direvisi kita revisi setelah itu baru kita ajukan ke Semarang kalau di sana ada revisi kita edit tapi kalau tidak langsung kita berlakukan kurikulum itu.
- Peneliti : Seberapa besar madrasah melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam mengelola madrasah ?
- Narasumber : Masyarakat berperan sangat penting ya, kami juga bahasanya merangkul masyarakat dalam hal peningkatan mutu pendidikan contohnya warga masyarakat yang memiliki usaha kantin atau warung makan itu kita rangkul/kita rekrut kita masukkan ke kantin sekolah jadi kami memfasilitasi mereka ruangan, meja kursi. Mereka jualan disitu tanpa biaya sewa, itu artinya apa, biar anak-anak waktu istirahat itu tidak keluyuran keluar. Jadi semua sudah tercover di madrasah. Kemudian dari penjaga sekolah kita juga rekrut dari sekitar warga Popongan, jadi kita tetap libatkan. Kita tidak mengambil dari semua luar jadi tetap warga Popongan kita libatkan disini karena mereka juga nantinya akan merasa diorangkan dihormati dan dianggap ada penting.

- Peneliti : Apa harapan ibu kedepannya berkaitan dengan mutu pendidikan di Madrasah?
- Narasumber : Semakin kedepan mutu pendidikan madrasah semakin meningkat, madrasah semakin oke, baik dari segi pengetahuan , iman, dan taqwa, yang jelas sasarannya adalah akhlak yang bagus sehingga cerdas otak dan akhlaknya bagus. itu harapan kami, dan alumni dari MA Al-Manshur bisa bermanfaat ilmunya disemua sektor atau jenjang profesi, saya punya harapan orang islam kuat ekonominya kuat ilmunya kuat akhlaknya itu harapan saya.

Lampiran 5 Lampiran Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B6940 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MA AL-MANSUR POPONGAN KLATEN
 Di
 Tempat


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:


Nama : NURUL ISTIQOMAH
 NIM : 193111117
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 7
 Judul Skripsi : PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER
 UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA
 AL-MANSUR POPONGAN KLATEN TAHUN PELAJARAN
 2022/2023
 Waktu Penelitian : 9 - 20 Januari 2023
 Tempat : MA AL-MANSUR POIPONGAN KLATEN

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 12 Desember 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002



Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 6 Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI

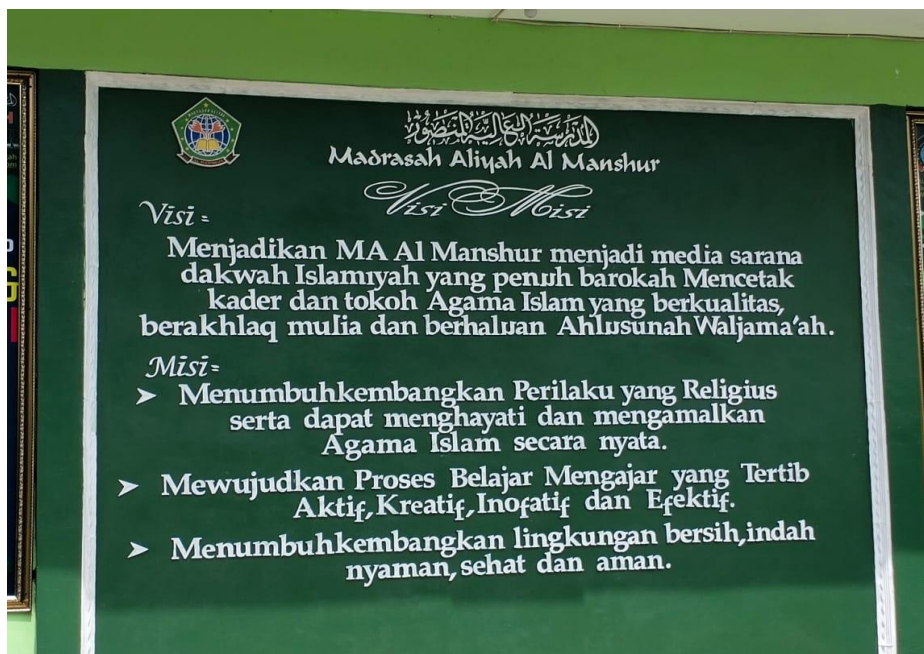


Prestasi Siswa





Identitas Madrasah



Visi Misi Madrasah



Bangunan Tampak Depan



Bangunan Tampak Depan



Bangunan Dalam Madrasah



Bangunan tampak samping kanan dan kiri madrasah



Tempat Parkir Siswa MA Al Manshur



Musholla MA Al Manshur



Lapangan Madrasah



Pembangunan Laboratorium IPA di Gedung lantai 3



Kegiatan Ekstrakurikuler Pagar Nusa



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Peringatan Isro' Mi'roj



Kegiatan Peringatan Isro' Mi'roj dan Satu Abad NU



Kegiatan Upacara Bendera Setiap Hari Senin



Pelaksanaan Ujian Praktek KWU kelas XII



Sertifikat Akreditasi

PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS				
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1. Akreditasi Sekolah mencapai nilai Baik	Madrasah	Pencapaian nilai baik madrasah	Kelengkapan administrasi, peningkatan sarpra, bukti fisik	Kepala Madrasa, dan Guru
2. Meningkatkan kemampuan Guru dalam menyusun silabus dan RPP untuk semua mata pelajaran & supervisi	Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Guru mampu menyusun silabus dan RPP untuk semua mata pelajaran	Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP	Kepala Madrasah dan Guru
3. Terwujudnya alat peraga mata pelajaran yang lebih memadai.	Sarana Prasarana	Penambahan alat peraga mata pelajaran	Menambah alat peraga mata pelajaran	Kepala Madrasah, Guru dan Komite Madrasah
4. Terwujudnya peran guru, Kamad, dan Komite Madrasah untuk memiliki program tahunan dan 4 tahun kedepan.	Tugas terstruktur	Guru, Kamad, dan Komite Madrasah memiliki program tahunan dan 4 tahun Kedepan.	Meningkatkan peran Guru, Kamad, dan Komite Madrasah dalam pengadaaan Program tahunan dan 4 tahun kedepan	Kepala Madrasah, Guru dan Komite Madrasah
5. Terwujudnya program MA AL MANSHUR secara rinci dan		Program kerja MA AL MANSHUR secara rinci	Penyusunan program kerja MA AL MANSHUR	Kepala Madrasah, Guru, dan Komite

Program Tahunan Madrasah



**PROGRAM KERJA KEPALA MADRASAH
MA AL MANSHUR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**DI SUSUN OLEH:
NOR WASILAH, S.Pd**

**YAYASAN AL MANSHUR POPONGAN
Alamat: Dusun Popongan, Tegalgondo, Wonosari
KLATEN
2022**

PROGRAM KERJA KEPALA MADRASAH **2022**

2/19

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Dokumen : Program Kerja Kepala Madrasah
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Satuan Pendidikan : MA AL Manshur

Ketua Komite Madrasah

RUSMADI, S.Ag

Klaten, Juli 2021
Kepala Madrasah

Nor wasilah, S.Pd

Mengetahui

KETUA YAYASAN AL MANSHUR

ANAS FARKHAN,SE.MAK,CPE

2. Kegiatan Harian

No	Kegiatan	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1.	Memeriksa kehadiran guru						
2.	Mengontrol kegiatan nol jam (pra pembelajaran)						
3.	Mengontrol kegiatan shalat Duha						
4.	Memeriksa kehadiran tenaga kependidikan						
5.	Memeriksa pelaksanaan kegiatan 7K						
6.	Memeriksa program dan persiapan penunjang proses pembelajaran						
7.	Menyelesaikan surat-menyurat dan pekerjaan kantor lainnya						
8.	Menerima tamu pembinaan dan tamu umum						
9.	Mengatasi hambatan proses pembelajaran						
10.	Mengatasi kasus yang terjadi						
11.	Memeriksa segala sesuatu menjelang proses pembelajaran usai						
12.	Mengontrol kegiatan pasca pembelajaran						
13.	Melaksanakan supervisi proses pembelajaran						
14.	Mengumpulkan informasi tentang siswa untuk bahan pembinaan						
15.	Mengumpulkan informasi tentang guru untuk bahan pembinaan						
16.	Menghadiri rapat dinas						
17.	Menghadiri undangan umum						

3. Kegiatan Mingguan

No	Kegiatan	Minggu ke-				
		1	2	3	4	5
1.	Melaksanakan upacara bendera hari Senin					
2.	Melaksanakan upacara hari besar					
3.	Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-menyurat					
4.	Diskusi bahan rencana kegiatan					
5.	Memeriksa keuangan madrasah					
6.	Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor					
7.	Mengontrol kegiatan ekstrakurikuler					
8.	Mengontrol kegiatan madrasah diniyah					

No	Kegiatan	Minggu ke-				
		1	2	3	4	5
9.	Melaksanakan Infaq Jum'at					

5. Kegiatan Semesteran

No	Kegiatan	Semester I						Semester II					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Perbaikan alat-alat di madrasah	■	■										
2.	Persiapan penilaian tengah semester			■									
3.	Pelaksanaan penilaian tengah semester				■								
4.	Persiapan penilaian akhir semester					■							
5.	Pelaksanaan penilaian akhir semester						■						
6.	Mengkoordinir pengisi buku laporan hasil belajar siswa						■						
7.	Evaluasi kegiatan kurikulum, kesiswaan, UKS, dan ekstrakurikuler						■						
8.	Pembagian buku laporan hasil belajar siswa						■						
9.	Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan sosialisasi penerimaan siswa baru						■	■	■	■			
10.	Menyusun laporan akhir semester												■

6. Kegiatan Akhir Tahun Pelajaran

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni
1.	Perbaikan alat-alat di madrasah				■
2.	Persiapan penilaian akhir madrasah	■			
3.	Pelaksanaan penilaian akhir madrasah		■		
4.	Melaksanakan rapat dewan guru	■		■	
5.	Pengumuman kelulusan			■	
6.	Penulisan dan pembagian ijazah				■
7.	Evaluasi program dan kegiatan satu tahun pelajaran				■
8.	Menyusun rencana program dan kegiatan tahun pelajaran yang akan datang				■
9.	Menyusun rencana perbaikan dan pemeliharaan madrasah				■
10.	Menyusun laporan akhir tahun pelajaran				■
11.	Membentuk panitia penerimaan siswa baru		■		
12.	Menetapkan prosedur penerimaan siswa baru		■		
13.	Menyelenggarakan inventarisasi barang madrasah			■	

PERENCANAAN SUPERVISI AKADEMIK
GURU MA AL MANSHUR POPONGAN



DISUSUN OLEH:
KEPALA MADRASAH
MA AL MANSHUR POPONGAN

Nor Wasilah, S.Pd

MA AL MANSHUR POPONGAN

Adapun instrumen yang digunakan dalam proses supervisi adalah sebagai berikut;

Sebelum Pengamatan

Tanggal	:
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	:Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, Bahan Ajar, Lembar Kerja Siswa, Instrumen Penilaian, Nilai Hasil Belajar, Analisis Penilaian Hasil Belajar, Program Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan) dan Daftar Nama Peserta Didik.
<p><i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (mengacu dari rubrik perencanaan pembelajaran)</i></p> <p>1... 2. ...</p> <p>Pengamatan disepakati akan dilakukan pada hari Selasa tanggal 15 April 2014 jam ke 1,2,3 di kelas VIII A Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\text{(total pernyataan YA)}}{\text{(total indikator penilaian kinerja)}} \times 100\%$; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]</p> <p><i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i> <i>Tulis kesenjangan yang terjadi untuk ditindaklanjuti</i></p>	

FORMAT PENILAIAN KINERJA GURU

Setelah Pengamatan

Tanggal	:
Dokumen dan bahan lain yang	: Lembar Kerja Siswa, Instrumen Penilaian, Nilai Hasil Belajar, Analisis Penilaian Hasil Belajar, Program

diperiksa	Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan) dan Daftar Nama Peserta Didik.
<p><i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (mengacu dari rubrik penilaian pembelajaran)</i></p> <p>1..... 2....</p> <p>Nilai indikator kinerja guru = $\frac{\text{(total pernyataan YA)}}{\text{(total indikator penilaian kinerja)}} \times 100\%$; [(0<x≤25%)=1; (25%<x≤50%)=2; (50%<x≤75%)=3; (75%<x≤100%)=4]</p> <p><i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i> <i>Tulis kesenjangan yang terjadi untuk ditindaklanjuti</i></p>	

FORMAT PENILAIAN KINERJA GURU
Lembar Pengamatan

LEMBAR VERIFIKASI PENILAIAN HASIL PENGAMATAN

Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Nomor Pengamatan	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1. Guru memulai pembelajaran dengan efektif	a. Melakukan apersepsi			
	b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan			
2. Guru menguasai materi pelajaran	a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
	b. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata .			
	c. Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.			√
	d. Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			

Indikator Kinerja	Butir Penilaian Indikator	Nomor Pengamatan	Hasil Penilaian
3. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
	c. Menguasai kelas		
	d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
	e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)		√
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
4. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran		
	b. Menghasilkan pesan yang menarik		
	c. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		
5. Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar		

LEMBAR PENILAIAN INDIKATOR KINERJA GURU

Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Hasil Penilaian	
		Ya	Tidak
1. Guru memulai pembelajaran dengan efektif	a. Melakukan apersepsi		
	b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan		

Indikator Kinerja	Butir Penilaian Indikator	Hasil Penilaian	
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\{(total\ pernyataan\ YA)/(total\ indikator\ penilaian\ kinerja)\} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%)=1;$ $(25\% < x \leq 50\%)=2;$ $(50\% < x \leq 75\%)=3;$ $(75\% < x \leq 100\%)=4]$			
2. Guru menguasai materi pelajaran	a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		
	b. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan lptek, dan kehidupan nyata.		
	c. Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.		
	d. Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\{(total\ pernyataan\ YA)/(total\ indikator\ penilaian\ kinerja)\} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%)=1;$ $(25\% < x \leq 50\%)=2;$ $(50\% < x \leq 75\%)=3;$ $(75\% < x \leq 100\%)=4]$			
3. Guru menerapkan pendekatan/stategi pembelajaran yang efektif	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
	c. Menguasai kelas		
	d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
	e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)		
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
Jumlah pernyataan Ya untuk penilaian indikator kinerja			
Nilai indikator kinerja guru = $\{(total\ pernyataan\ YA)/(total\ indikator\ penilaian\ kinerja)\} \times 100\%$; $[(0 < x \leq 25\%)=1;$			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MA Al Manshur
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Akuntansi sebagai Sistem Informasi
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi akuntansi sebagai sistem informasi melalui stufi literatur • Mengklarifikasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Mengolah data dan informasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menganalisis tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menyimpulkan tentang akuntansi sebagai sistem informasi
4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan/mempresentasikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi akuntansi sebagai sistem informasi melalui stufi literatur
- Mengklarifikasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi
- Mengolah data dan informasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi
- Menganalisis tentang akuntansi sebagai sistem informasi
- Menyimpulkan tentang akuntansi sebagai sistem informasi
- Menyajikan/mempresentasikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi melalui media lisan dan tulisan

D. Materi Pembelajaran

Akuntansi sebagai Sistem Informasi

- Sejarah akuntansi
- Pengertian dan Manfaat akuntansi
- Pemakai Informasi Akuntansi
- Karakteristik kualitas informasi akuntansi
- Prinsip dasar akuntansi
- Bidang-bidang akuntansi
- Profesi akuntan
- Etika profesi akuntan

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

- Media :
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku Ekonomi Kls XII Erlangga, Alam S
- Buku Ekonomi Kls XII Esis
- Lingkungan setempat



Kegiatan Belajar Mengajar Program IPA





Kegiatan Belajar Mengajar Program IPA



Kegiatan Belajar Mengajar Program IPS



Kegiatan Penilaian Tengah Semester 2



Kegiatan Penilaian Tengah Semester 2



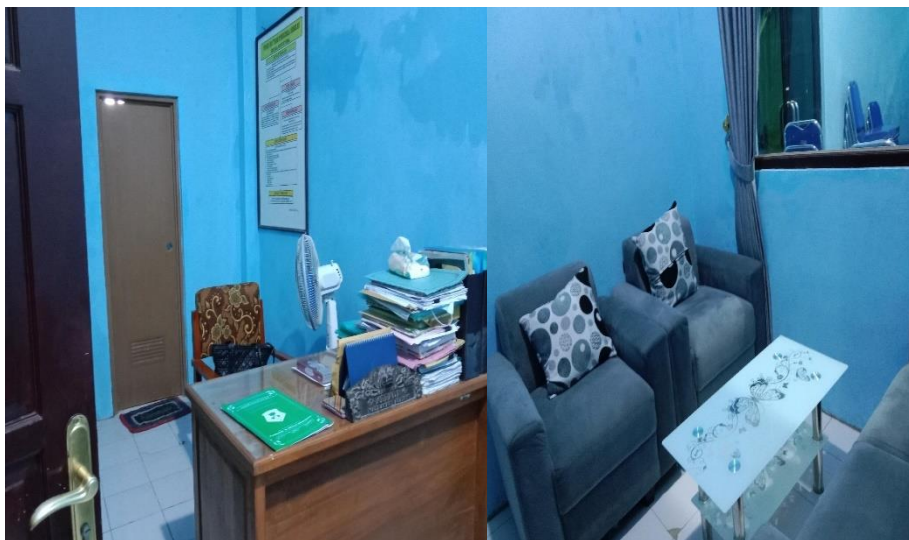
Ruang Guru



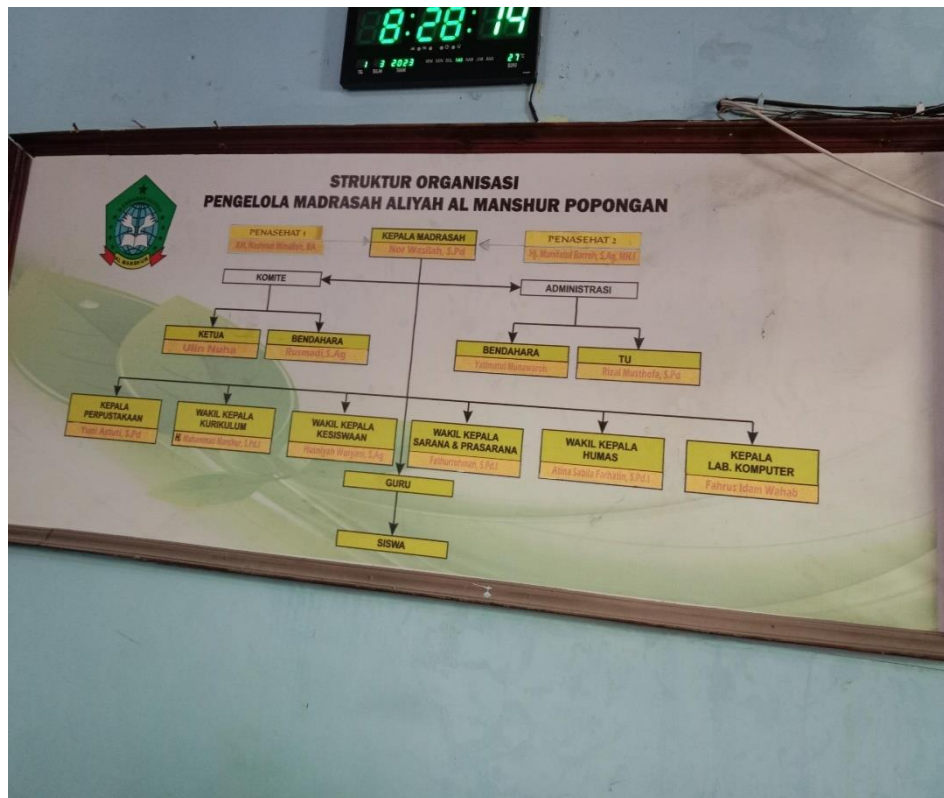
Akhirusanah Siswa Kelas XII



Ruang Kepala Madrasah



Ruang Wakil Kepala Madrasah



Struktur Organisasi



Koperasi Siswa Madrasah



Kegiatan Wawancara





Kegiatan Wawancara Bersama Kepala Madrasah

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. BIODATA PRIBADI**

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Nurul Istiqomah |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat/Tanggal Lahir | : TanjungPinang, 21 April 2001 |
| 4. Alamat | : Karanggodongan RT 01/ RW 04,
Polan, Polanharjo, Klaten |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Nomor HP | : 088216683549 |
| 7. E-mail | : istiqomahnurul331@gmail.com |

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK PERTIWI POLAN
2. SD N 1 POLAN
3. MTS N FILLIAL POPONGAN
4. SMA N 1 POLANHARJO
5. UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian




 YAYASAN AL MANSHUR POPONGAN KLATEN
MADRASAH ALIYAH AL MANSHUR
 Status : Terakreditasi B
Komplek Pondok Pesantren Al Manshur Popongan Tegalgondo Wonosari Klaten Kode Pos 51473
 Telp. 0222 591 1553 - 0556 4237 6052 Website: almandhuri.blogspot.com E-mail: maalmandhuri@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 067/SK/Ma.P/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Nor Wasilah, S.Pd
 Jabatan : Kepala MA Al Manshur Popongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL ISTIQOMAH
 NIM : 193111117
 Perguruan Tinggi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al Manshur Popongan Klaten Tahun 2022/ 2023.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, dengan Nomor B-6940/Un.20/F.III.1/PP.00.9/12/2022 tanggal 12 Desember 2022 yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 9 Januari s.d 20 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 1 Maret 2023
 Kepala MA Al Manshur

 Nor Wasilah, S.Pd